

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN TES
MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY
(MMPI) DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI
BANGKA BELITUNG**

PROYEK AKHIR

Laporan Akhir Ini Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Sarjana
Terapan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung



Disusun Oleh :

EMBUN VENTANI NIM :1061910

**POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN TES *MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY* (MMPI) DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Oleh:

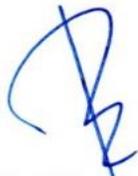
EMBUN VENTANI

/1061904

Laporan akhir ini telah disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Terapan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Menyetujui,

Pembimbing 1



Riki Afriansyah, M.T.
NIP. 199004042019031013

Pembimbing 2



Yang Agita Rindri, M.Eng.
NIP. 198609282022032003

Penguji 1



Ahmad Josi, M.Kom
NIP. 198908202019031015

Penguji 2



Sari Mubaroh, M.Pd
NIP 198501122019032915

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa 1 : Embun Ventani NIRM : 1061910

Dengan Judul : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDAFTARAN TES *MINNESOTA*
MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY
(MMPI) DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI
BANGKA BELITUNG

Menyatakan bahwa laporan akhir ini adalah hasil kerja saya sendiri dan bukan merupakan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila ternyata di kemudian hari ternyata melanggar pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Sungailiat, 18 Januari 2023

Nama Mahasiswa

Tanda Tangan

1. Embun Ventani



ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan hal penting karena mental sangat berpengaruh kepada kualitas hidup seseorang. Rumah sakit jiwa merupakan satu-satunya instansi pemerintah yang menyediakan pelayanan tes MMPI di Bangka Belitung. MMPI merupakan Inventaris laporan diri yang terdiri dari 550 item benar/salah yang secara historis digunakan untuk menilai kepribadian peserta tes, serta penyesuaian pribadi dan sosial mereka. Kendala yang dihadapi di RSJ ini adalah masih menggunakan sistem pendaftaran manual untuk melakukan pelayanan pendaftaran bagi para peserta yang mengikuti tes MMPI. Secara otomatis hal ini menyebabkan menumpuknya masyarakat pendaftar yang ingin melakukan pendaftaran, terlebih sistem pendaftaran yang dipakai masih menggunakan kertas formulir. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sistem informasi untuk mempermudah dalam melakukan pendaftaran, dan pendataan. Metode yang digunakan adalah metode prototype yang terdiri dari tahap pengumpulan kebutuhan, membangun prototype, evaluasi, pengkodean dan pengujian. Perancangan sistem dilakukan dengan metode Unified Modelling Language(UML) yang terdiri dari Use Case, Entity Relationship Diagram, dan Activity diagram. Pengujian sistem dilakukan dengan UAT metode BlackBox Testing dan Technology Acceptance Model (TAM). Hasil pengujian BlackBox menunjukkan 100% sistem berhasil dengan sempurna, sedangkan pengujian TAM menunjukkan 88,22% responden merasa sistem mudah digunakan dan tidak rumit, 85,33% responden memiliki minat menggunakan sistem, dan 88,33% responden merasa sistem memberikan manfaat dan sudah digunakan untuk proses pendaftaran.

Kata kunci: pendaftaran, black box, prototype, MMPI, TAM

ABSTRACT

Mental health is important because mentality greatly influences a person's quality of life. The mental hospital is the only government agency that provides MMPI test services in Bangka Belitung. The MMPI is a self-report inventory of 550 true/false items that have historically been used to assess test takers' personalities, as well as their personal and social adjustments. The obstacle faced at this RSJ is that it still uses a manual registration system to carry out registration services for participants who take the MMPI test. Automatically this causes an accumulation of registrants who want to register, especially since the registration system used still uses paper forms. Based on these problems, an information system is needed to facilitate registration and data collection. The method used is the prototype method which consists of the stages of gathering requirements, building prototypes, evaluating, coding and testing. System design is carried out using the Unified Modeling Language (UML) method which consists of Use Cases, Entity Relationship Diagrams, and Activity diagrams. System testing is carried out using the UAT BlackBox Testing method and the Technology Acceptance Model (TAM). The results of the BlackBox test show that 100% of the system works perfectly, while the TAM test shows that 88.22% of respondents feel the system is easy to use and not complicated, 85.33% of respondents have an interest in using the system, and 88.33% of respondents feel the system provides benefits and has used for the registration process

Keywords: registration; black box; prototype; MMPI; TAM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang merupakan salah satu prasyarat yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya untuk:

1. Ucapan terimakasih terkhusus teristimewanya kepada kedua Orang Tua, Kakak, Adik, serta keluarga yang telah senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa yang penuh keikhlasan serta dukungan secara moril atau materil.
2. Bapak Riki Afriansyah, M.T selaku Ka. UPT Sistem Informasi sekaligus Dosen Pembimbing 1 Proyek Akhir Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
3. Ibu Yang Agita Rindri, M. Eng selaku Ka. Komisi PA sekaligus Dosen Pembimbing 2 Proyek Akhir Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
4. Bapak Ahmat Josi, M.Kom selaku Ka. Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
5. Bapak M. Iqbal Nugraha, M.Eng selaku Ka. Jurusan Teknik Elektronika Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

6. Teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu, terutama untuk Agus Fitriyani, dan Muhammad Ramadhan yang turut membantu dan menemani baik suka maupun duka.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis, untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas laporan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pangkalpinang, 18 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Proyek Akhir.....	3
1.4 Batasan masalah.	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Konsep Dasar Sistem	7
2.2.1 Klasifikasi Sistem.....	7
2.2.2 Karakteristik Sistem	8
2.3 Konsep Dasar Informasi.....	9

2.3.1	Kualitas Informasi	9
2.4	Konsep Sistem Informasi	10
2.4.1	Komponen sistem informasi.....	11
2.5	Pengertian Website.....	12
2.5.1	Pengertian Web Statis dan Dinamis	13
2.6	Web Browser.....	13
2.7	Web Server	14
2.8	Bahasa Pemrograman	14
2.8.1	HTML (<i>HyperText Markup Language</i>).....	14
2.8.2	PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>).....	14
2.8.3	CSS (<i>Cascading Style Sheet</i>).....	15
2.8.4	JavaScript	15
2.8.5	JQuery.....	15
2.9	Konsep Dasar Database.....	15
2.9.1	Kriteria Database	16
2.9.2	Komponen Basis Data	17
2.10	Konsep Dasar Prototype.....	18
2.10.1	Keuntungan dari prototipe.....	18
2.10.2	Tahapan Prototype.....	19
2.11	Konsep Dasar Black Box	19
2.12	Konsep Dasar UAT	20
2.13	Technology Acceptance Model (TAM)	22
BAB III	METODE PELAKSANAAN	24

3.1	Identifikasi masalah.....	25
3.2	Studi Literatur	25
3.1	Metode Pengumpulan Data	25
3.2	Analisis Kebutuhan	27
3.2.1	Analisa Kebutuhan Sistem	27
3.3	Perancangan Sistem.....	28
3.4	Implementasi Sistem dan Testing	30
3.5	Pembuatan Laporan Tugas Akhir.....	30
BAB IV PEMBAHASAN.....		31
4.1	Rancangan Sistem	31
4.1.1	Usecase Diagram.....	31
4.1.2	Activity Diagram Alur Pendaftaran.....	33
4.1.3	Activity Diagram Alur Validasi	34
4.1.4	Activity Diagram Login User.....	36
4.1.5	Activity Diagram Filter dan Pelaporan.....	36
4.1.6	Entity Relationship Diagram (ERD)	38
4.1.7	Desain Antarmuka.....	39
4.2	Struktur dan Implementasi	44
4.2.1	Struktur Navigasi Halaman Landing	44
4.2.2	Struktur Navigasi Halaman Pendaftaran	45
4.2.3	Struktur Navigasi Halaman Administrator	46
4.3	Implementasi Program	47
4.3.1	Halaman Landing	47

4.3.2	Halaman Pendaftaran.....	48
4.3.3	Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Registrasi).....	49
4.3.4	Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili).....	50
4.3.5	Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab).....	51
4.3.6	Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)	52
4.3.7	Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai)	53
4.3.8	Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi).....	54
4.4	Pengujian dan Analisa Hasil Pengujian	55
4.4.1	Pengujian UAT dengan Metode BlackBox Testing	55
4.4.2	Hasil Analisa Angket Menggunakan Metode TAM.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABLE

Table 3. 1 <i>Interval</i> Pernyataan Skor[30].....	26
Table 3. 2 Critical Values of the Pearson Product-Moment Correlation Coefficient dengan $df = n - 2$ [34].....	27
Table 4. 2 Actor dan Aksi dalam Use Case.....	32
Table 4. 3 Hasil Pengujian Admin SIMRS	55
Table 4. 4 Hasil Pengujian Admin Rekam Medik	56
Table 4. 5 Hasil Pengujian Admin Pimpinan.....	56
Table 4. 6 Hasil Pengujian Admin Humas.....	57
Table 4. 7 Hasil Pengujian Peserta.....	57
Table 4. 8. Hasil Uji Validity Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>).....	59
Table 4. 9 Uji Reliability Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	59
Table 4. 10 Hasil Analisa Manfaat Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) Sistem	60
Table 4. 11 Hasil Uji Validity Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>).....	61
Table 4. 12 Uji Reliability Minat (<i>Behavioral Intention</i>)	62
Table 4. 13 Hasil Analisa Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>) Sistem	62
Table 4. 14 Hasil Uji Validity Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>)	63
Table 4. 15 Uji Reliability Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	64
Table 4. 16 Hasil Analisa Kemudahan Penggunaan(<i>Perceived Ease of Use</i>)Sistem	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 komponen pembentuk sistem informasi	11
Gambar 2. 2 Alur Tahapan Metode Prototype	19
Gambar 2. 3 Metode TAM	22
Gambar 3. 1 Alur Metode Pelaksanaan	24
Gambar 4. 1 <i>Use Case Diagram</i>	31
Gambar 4. 2 <i>Activity Diagram</i> Alur Pendaftaran	33
Gambar 4. 3 <i>Activity Diagram</i> Alur Validasi Pendaftaran.....	35
Gambar 4. 4 <i>Activity Diagram Login</i>	36
Gambar 4. 5 <i>Activity Diagram Filter</i> dan Pelaporan.....	37
Gambar 4. 6 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	38
Gambar 4. 7 Desain Halaman Awal Pendaftaran Peserta.....	39
Gambar 4. 8 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi).....	40
Gambar 4. 9 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)	40
Gambar 4. 10 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab)	41
Gambar 4. 11 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi).....	41
Gambar 4. 12 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai).....	42
Gambar 4. 13 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi).....	42
Gambar 4. 14 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi).....	43
Gambar 4. 15 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Selesai).....	43
Gambar 4. 16 Struktur Navigasi Halaman Landing	44
Gambar 4. 17 Struktur Navigasi Halaman Pendaftaran	45
Gambar 4. 18 Struktur Navigasi Halaman Administrator.....	46
Gambar 4. 19 Halaman Landing	47
Gambar 4. 20 Halaman Pendaftaran	48
Gambar 4. 21 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Registrasi)	49

Gambar 4. 22 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)	50
Gambar 4. 23 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab).....	51
Gambar 4. 24 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi).....	52
Gambar 4. 25 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai).....	53
Gambar 4. 26 Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi).....	54
Gambar 4. 27 Grafik Variable Manfaat Penggunaan Sistem.....	58
Gambar 4. 28 Variable Minat Penggunaan Sistem	61
Gambar 4. 29 Grafik Variable Kemudahan Penggunaan Sistem.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Riwayat Hidup	73
LAMPIRAN 2 : Bukti Persetujuan Penelitian di RSJ.....	74
LAMPIRAN 3: Bukti Pengujian Sistem.....	75
LAMPIRAN 4: Pernyataan Ketersesuaian Sistem.....	77
LAMPIRAN 5: Undangan Presentasi RSJ Babel	78
LAMPIRAN 6 : Notulen Sosialisasi Pengenalan Sistem di RSJ Babel.....	79
LAMPIRAN 7 : Daftar Hadir Sosialisasi Pengenalan Sistem di RSJ Babel	82
LAMPIRAN 8 : BAST Pihak Pertama	83
LAMPIRAN 9 : BAST Pihak Kedua	84
LAMPIRAN 10 : <i>Black Box Testing</i> Halaman Admin Rekam Medik.....	85
LAMPIRAN 11 : Black Box Testing Halaman Admin SIMRS	91
LAMPIRAN 12 : <i>Black Box Testing Halaman Pendaftaran</i>	96
LAMPIRAN 13 : <i>Black Box Testing Halaman Admin Humas</i>	100
LAMPIRAN 14 : <i>Black Box Testing Halaman Admin Pimpinan</i>	102
LAMPIRAN 15 : Kuisisioner Manfaat Penggunaan Sistem	104
LAMPIRAN 16 : Kuisisioner Kemudahan Penggunaan Sistem	105
LAMPIRAN 17 : Kuisisioner Minat Penggunaan Sistem.....	107
LAMPIRAN 18 . Dokumentasi Kegiatan	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mental memiliki peran penting dalam kesehatan, World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa mental yang sehat akan membuat individu menyadari potensi dirinya, serta dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktif[1]. Untuk itu kesehatan mental haruslah diperhatikan layaknya kesehatan fisik[1]. Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sungailiat merupakan salah satu instansi pelayanan khusus milik pemerintah dan satu-satunya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. RSJ menangani masalah kesehatan jiwa dan mental. RSJ Daerah Provinsi Bangka Belitung memiliki visi dan misi yaitu terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna, bermutu dan berkendalian. Misinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan kesehatan lainnya dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang sesuai dengan standar pelayanan[2]. RSJ Provinsi Bangka Belitung menyediakan salah satu tes kesehatan mental yaitu tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI). MMPI merupakan Inventaris laporan diri yang terdiri dari 550 item benar/salah yang secara historis digunakan untuk menilai kepribadian peserta tes, serta penyesuaian pribadi dan sosial mereka[3]. Saat ini model tes yang dipakai di Indonesia adalah Psikometri MMPI 2, yang juga dipakai sebagai salah satu syarat bagi CPNS. MMPI mampu menunjukkan kecenderungan eksistensi gejala-gejala psikopatologi yang bisa muncul apabila seseorang sedang mengalami tekanan dalam pekerjaannya[4].

Hasil observasi lapangan dan wawancara dengan ibu Merry selaku Ka.Unit SIMRSJD, ditemukan suatu permasalahan yaitu RSJ Provinsi Bangka Belitung masih menggunakan sistem pendaftaran manual untuk melakukan pelayanan

pendaftaran bagi para peserta yang mengikuti tes MMPI, sehingga kurang efektif dan efisien bagi para pendaftar maupun petugas dalam melakukan pendataan dan pelaporan[5]. Setiap tahun RSJ Provinsi Bangka Belitung selalu mengadakan pemeriksaan mental baik untuk peserta Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS), Pengawai Negeri Sipil (PNS) maupun non PNS, maka secara otomatis seluruh peserta pendaftar di kabupaten Bangka akan tertuju ke rumah sakit ini untuk melakukan pemeriksaan mental. Sistem pendaftaran yang masih manual mengakibatkan padatnya rumah sakit dikarenakan para pendaftar yang ingin melakukan tes MMPI. Hal ini tentunya akan menimbulkan komplain oleh masyarakat. Untuk mengatasi padatnya masyarakat atau calon pendaftar, RSJ menggunakan kertas formular untuk melakukan pendaftaran. Hal ini masih kurang efektif karena membutuhkan waktu yang lama[5].

Penelitian serupa telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang mirip dengan permasalahan tersebut, yakni dengan membuat sistem pendaftaran berbasis Website. Pada sistem ini calon pendaftar yang ingin melakukan pendaftaran cukup mendaftar melalui sistem tanpa perlu datang ke-lokasi. Sehingga sistem informasi ini dapat membantu petugas untuk melakukan pendaftaran terhadap pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan. akan tetapi pasien belum dapat melihat antrian tunggu dan bukti pendaftaran secara online[6]. Maka dari hasil penelitian tersebut penulis menyatakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan membuat sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI di RSJD Babel berbasis website dengan menambahkan fitur lihat antrian pasien.

Tentunya dengan adanya sistem MMPI, diharapkan dapat mempermudah dalam manajemen pelayanan pendaftaran tes MMPI di RSJ. Sistem informasi Manajemen pendaftaran tes MMPI dibuat berbasis web, tentunya sistem yang berbasis web memiliki keuntungan yaitu dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga mempermudah petugas untuk melakukan pendataan peserta secara cepat, tepat, akurat,

serta mampu meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terkait[7]. Selain itu juga dapat mengurangi penumpukan antrian peserta. Diharapkan dengan adanya sistem ini RSJ dapat memberikan layanan dan informasi secara maksimal sehingga memudahkan pihak-pihak terkait didalam mengambil sebuah keputusan, meminimalisasi kemungkinan kehilangan data peserta dan mempermudah dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan oleh rumah sakit jiwa[8]. Metode yang diterapkan dalam pembuatan sistem adalah metode prototype, metode ini memiliki kelebihan yaitu dapat mempersingkat waktu pengerjaan perangkat lunak, serta pengerjaan akan menjadi lebih mudah dalam menentukan kebutuhan sistem [9].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendaftaran Tes *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bangka Belitung berbasis web yang mendukung proses pendaftaran di rumah sakit jiwa provinsi Bangka Belitung
2. Apakah sistem informasi pendaftaran tes MMPI yang dibuat sesuai dengan permintaan dan sesuai dengan persyaratan penerimaan pengguna atau pihak Rumah Sakit?
3. Apakah sistem memeberikan kemudahan, manfaat dan manarik minat pengguna untuk menggunakan sistem pendafranan tes MMPI di kemudian hari nanti?

1.3 Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah untuk :

1. Merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendaftaran Tes *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) di Rumah Sakit Jiwa Daerah Bangka Belitung yang terkomputerisasi dengan menggunakan metode *Prototype*

2. Mencari tahu minat, kemudahan, dan manfaat penggunaan sistem dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan menguji penerimaan pengguna berdasarkan kesesuaian sistem yang dihasilkan dengan permintaan user melalui *User Acceptance Testing* (UAT) dengan tipe pengujian fungsional menggunakan metode *Blackbox Testing*.

1.4 Batasan masalah.

Adapun penulis memberikan batasan dalam penelitian, sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan hanya di ruang lingkup rumah sakit jiwa Sungailiat.
2. Untuk mempersingkat waktu pembuatan, meminimalisir pembuatan dana, dan dikarenakan belum adanya kerjasama dengan pihak bank, maka sistem pembayaran dibuat secara manual, yaitu dengan menggunakan sistem transfer via ATM, digital atau sejenisnya yang kemudian yang bukti pembayaran diunggah ke sistem sebagai bukti.
3. Sistem belum terintegrasi dengan database sistem lain yang dimiliki RSJ.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti[10]. Berikut merupakan tinjauan pustaka yang menjadi landasan dalam pembuatan sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung.

Table 2. 1 Penelitian Terkait

Penelitian Terkait	Kesimpulan
Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Komputer Di Rsb Kertayasa Negara[11]	Penelitian ini membuat Sistem Informasi Rekam Medis. Dimana mempermudah petugas dalam menangani dan mengelola data pasien rawat jalan, mempermudah dalam mengelola data dokter, pasien, obat, stok obat, transaksi dan mencetak kartu pasien yang berfungsi mempermudah administrasi pendaftaran pasien saat kembali berkunjung dengan menggunakan sistem pada. Akan tetapi aplikasi ini belum dibuat dengan berbasis web (masih bersifat offline), sehingga user tidak bisa melihat informasi secara online.

Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Inap Menggunakan Microsoft Access [12]	Penelitian ini membuat Sistem pendaftaran Rawat Inap menggunakan Microsoft Acces. Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat inap Di Puskesmas Sungai Durian Menggunakan Microsoft Access dapat mempermudah petugas pendaftaran dalam melakukan pencarian data pasien secara terkomputerisasi serta pada unit rekam medis mendapatkan data untuk pelaporan serta meminimalkan kesalahan pada saat memasukan data. Akan tetapi aplikasi ini belum dibuat dengan berbasis web, sehingga user tidak bisa melihat informasi pendaftaran secara online.
Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web [6]	Penelitian ini membuat sistem pendaftaran rawat jalan berbasis web. perancangan sistem informasi ini dapat membantu petugas untuk melakukan pendaftaran terhadap pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan. akan tetapi sistem ini belum terdapat fitur bagi pasien untuk melihat kondisi antrian dan list antrian perhari.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya penulis berusaha membuat sistem informasi manajemen pendaftaran berbasis website dengan pengujian menggunakan black-box testing dan UAT. Adapun yang membedakan dari penelitian

sebelumnya adalah sistem berbasis website dan terdapat nomor list antrian guna untuk melihat kondisi antrian saat ini.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Konsep Dasar Sistem Sistem mempertahankan status persisten untuk setiap tugas manajemen, khususnya sistem informasi. Suatu sistem terdiri dari bagian atau komponen yang terintegrasi untuk satu tujuan: input, data, dan output. Berikut merupakan beberapa pengertian menurut para ahli:

- a. Istilah sistem informasi mengacu pada kombinasi struktur organisasi yang berbeda, seperti manusia, komputer, perangkat seluler, komunikasi, penyimpanan dan pengambilan data, dan proses yang diatur untuk mengumpulkan, menganalisis, mengirimkan, dan menyimpan informasi untuk tujuan tertentu[13].
- b. Istilah sistem mengacu pada peralatan atau sistem tertentu yang mampu menangani, menganalisis, dan mencapai tujuan yang sama di masa depan[14].

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa sistem adalah suatu proses yang dirancang untuk melakukan tugas yang sama pada setiap kesempatan. Satu sistem informasi setidaknya memiliki tiga komponen yang masing-masing meliputi software, hardware, dan brainware. Kelompok ini memiliki keterkaitan satu sama lain.

2.2.1 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan berdasarkan tampilan. Klasifikasi tersebut di antaranya: sistem abstrak, fisik, tentu, tak tentu, tertutup, dan terbuka adalah contoh dari sistem tersebut[13].

1. Sistem Abstrak adalah suatu pemikiran atau gagasan-gagasan yang tidak memiliki landasan yang kuat. Sistem yang didasarkan pada gagasan tentang keangkuhan manusia dengan Tuhan.

2. Sistem Fisik. Contohnya sistem komputerisasi, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem pendidikan, sistem sekolah, dan lain sebagainya.
3. Sistem Tentu adalah sistem yang dapat digunakan untuk mengontrol operasi laku, dan komunikasi antar peserta dapat diuji dengan cara ini, yang berarti masalah dapat diselesaikan.
4. Sistem Tak Tentu, tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil berdasarkan probabilitas.
5. Sistem Tertutup adalah sistem yang tidak dapat mengirimkan data, informasi, atau energi melalui jaringan. Sistem ini tidak dapat berinteraksi dan tidak dapat dirusak oleh lingkungan.
6. Sistem Terbuka adalah suatu sistem yang terhubung dan dikendalikan oleh lingkungan.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut[8]:

1. Komponen Sistem (*Components*). Sistem ini merupakan salah satu komponen yang sedang diteliti, dan identik dengan komponen lainnya yang bertanggung jawab untuk satu tugas tertentu.
2. Batas sistem (*Boundary*). Batas sistem adalah batas yang menghubungkan satu sistem dengan sistem lainnya atau sistem lokal.
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), Lingkungan Luar Sistem adalah salah satu cara yang membagi batas operasi sistem.
4. Penghubung merupakan perantara antara subsistem dengan sistem yang mendasarinya.

5. Masukan Sistem (*Input*). Masukan Sistem adalah energi yang ditambahkan ke dalam sistem. Dua masukan yang dapat dimanipulasi adalah masukan pemeliharaan dan masukan sinyal.
6. Keluaran Sistem (*Output*) adalah energi yang dihasilkan dan dianalisa dalam hubungannya dengan individu dan sistem.
7. Sistem Pengolah (*Proses*) Sistem ini akan menyediakan jenis pengolah tertentu yang digunakan untuk keluaran.
8. Sistem Sasaran (Tujuan) Sistem yang dibangun harus memiliki tujuan. Jika suatu sistem tertentu tidak memiliki sasaran, pengoperasiannya tidak akan mungkin dilakukan.

2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah salah satu hal yang dapat digunakan oleh kelompok tertentu untuk memastikan tidak ada kesalahan. Selain itu, informasi dapat diperoleh dari data yang telah disusun dan masih digunakan oleh informan. Adapun definisi informasi menurut para ahli:

1. Istilah "informasi" mengacu pada setiap data atau fakta yang telah diatur atau disebarluaskan dengan cara tertentu, sehingga berguna bagi khalayak sasaran [15].
2. Informasi adalah data yang dikumpulkan dari sekumpulan data tertentu dan digunakan dalam proses penentuan status seseorang [13].

Menurut definisi berikut, informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengumpulan data.

2.3.1 Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu [13].

1. Informasi yang akurat (akurat) bebas dari kesalahan dan tepat sasaran. Selain itu, informasi harus digunakan secara masuk akal. Informasi penting karena berasal dari informasi penjumlahan serta informasi pribadi dan mengandung kebisingan yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak informasi.
2. Tepat waktu (Timeline). Karena informasi merupakan bentukan untuk tujuan penentuan status seseorang, maka setiap informasi yang sedang digunakan tidak akan menimbulkan efek negatif apapun. Jika tujuan tidak tercapai, bisa berakibat fatal bagi organisasi. Akibatnya, sebagian besar informasi dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara, termasuk melalui penggunaan teknologi mutakhir untuk tujuan mengidentifikasi, menemukan, dan mengidentifikasi informasi.
3. Relevansi (Relevansi) Informasi ini berguna bagi individu. Informasi yang relevan bagi orang tertentu berbeda dengan informasi yang tersedia saat ini. Misalnya, informasi tentang bagaimana suatu produk diproduksi untuk perusahaan Amerika adalah relevan, dan akan terus relevan jika digunakan untuk teknologi Amerika. Dengan kata lain, informasi mengenai harga produk ahli teknologi adalah informasi yang relevan, tetapi juga informasi yang relevan untuk masing-masing bisnis individu.

Tugas yang ada harus dilakukan dengan hati-hati dan tanpa penundaan. Oleh karena itu, pencarian informasi yang lebih tepat dan cepat perlu dilakukan. Informasi ini memiliki konotasi negatif karena dapat mengarah pada hasil yang bermanfaat dan memberikan wawasan.

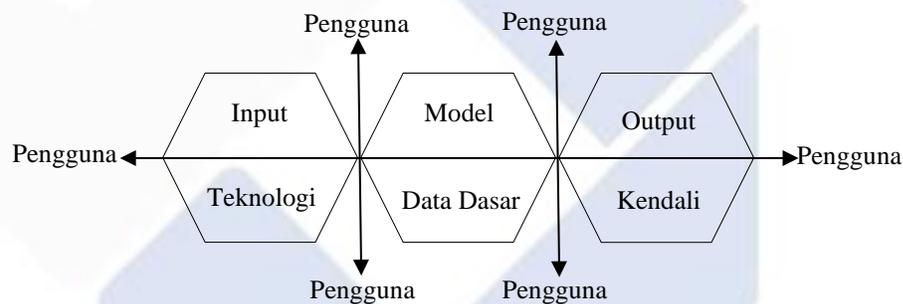
2.4 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan dari dua perspektif, satu yang berbeda dari fungsi dan satu lagi yang berbeda dari strukturnya. Dari perspektif fungsional, pengertian sistem informasi adalah media yang diimplementasikan secara teknologi untuk keperluan pencatatan, penyimpanan, dan penyebaran ekspresi kebahasan serta untuk mendukung pembuatan inferensi[14].

Secara struktural, sistem informasi terdiri dari proses, data, model, teknologi, dan bahasa tradisional yang telah dibentuk dan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengatur beberapa tugas atau fungsi. Dimungkinkan untuk mendefinisikan sistem informasi dalam arti teknis sebagai komponen yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, memproses, mendistribusikan, dan menganalisis data untuk tujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi. Selain mengelola personel, koordinasi, dan kontrol, sistem informasi juga membantu analisis keseluruhan [14].

2.4.1 Komponen sistem informasi

Ada beberapa komponen yang membentuk sistem informasi, yaitu[15]:



Gambar 2.1 komponen pembentuk sistem informasi [16]

1. Komponen input

Komponen input adalah data yang merupakan bagian dari sistem informasi.

2. Komponen model

Komponen model adalah gabungan antara model teoritis, statistik, dan matematis yang menggabungkan data dari data dasar sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data.

3. Komponen output

Komponen output dan dokumentasi yang diperlukan untuk berbagai tugas manajerial dan terkait sistem.

4. Komponen teknologi

Teknologi merupakan salah satu komponen dari sistem informasi. Teknologi digunakan untuk memproses input, membangun model, menganalisis dan menyimpan data, menghasilkan dan menganalisis output, serta membangun sistem itu sendiri.

5. Komponen basis data

Yang dimaksud dengan “komponen basis data” adalah data yang diolah oleh komputer melalui penggunaan soft database.

6. Komponen kontrol

Komponen sistem kendali sistem yang digunakan untuk mengelola sistem informasi.

2.5 Pengertian Website

Berikut beberapa merupakan pengertian website menurut para ahli:

- a. Situs web adalah konten unik yang menyediakan berbagai informasi, termasuk teks, data, grafik, video, dan media lainnya, serta statistik dan data. Jika Anda menunggu sedikit lebih lama, Anda mungkin masih dapat mengakses internet[15].
- b. Situs web adalah kumpulan informasi yang dihasilkan oleh server web yang disimpan di sana[17].

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa website merupakan halaman yang berisi informasi tertentu dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun melalui internet dengan tujuan utama untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang cara mengakses media digital, multimedia, dan konten lainnya di internet.

2.5.1 Pengertian Web Statis dan Dinamis

Dari segi konten atau isi, web dapat dibagi menjadi dua kategori: statistik web dan dinamis [18].

1. Web Statis

Web statis merupakan website yang isinya tidak berubah dalam kata lain isi dari dokumen web tersebut tidak dapat ditemukan dengan cara yang mudah dimengerti dan dimengerti. Client side scripting seperti HTML, Cascading Style Sheet (CSS) merupakan teknologi yang digunakan untuk web statis. Perubahan isi/informasi pada halaman web statis hanya dapat dilakukan dengan cara mengubah langsung isi pada dokumen mentah web tersebut.

2. Web Dinamis

Web dinamis adalah jenis web yang content/isinya dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk memproses data, pengguna harus login secara online melalui control panel atau antarmuka administratif yang telah disediakan kepada administrator, dan administrator harus memiliki akses ke data yang dimaksud.

2.6 Web Browser

Istilah “browser” mengacu pada aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mencari, menampilkan, dan mengambil informasi dari internet. Hal ini kemungkinan akan mempersulit individu untuk mendapatkan data atau menemukan referensi yang telah dipublikasikan. Ada banyak browser web yang berbeda, termasuk Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera, Safari, Internet Explorer, dan lainnya[19].

Ada beberapa web browser yang bisa digunakan antara lain Mozilla dan Chrome yang semuanya bisa digunakan karena tidak terlalu memakan space saat menyimpan data. Jika dibandingkan dengan mesin pencari lainnya, seperti Google, web browser lebih cenderung digunakan sebagai mesin pencari karena mesin pencari dianggap sebagai bagian dari web browser tertentu[20].

2.7 Web Server

Web Server adalah perangkat lunak yang berjalan pada data dan dapat digunakan untuk memantau lalu lintas HTTP dari klien menggunakan browser (seperti Mozilla Firefox atau Google Chrome), dan dapat digunakan untuk memantau data yang relevan dengan halaman web tertentu dan pada halaman itu sendiri[21].

2.8 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman, atau disebut juga bahasa komputer adalah subjek yang menarik bagi pengguna komputer. Bentuk bahasa pemrograman komputer ini adalah salah satu alat yang digunakan untuk mendefinisikan program computer[21]. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

2.8.1 HTML (*HyperText Markup Language*)

HTML (*HyperText Markup Language*) adalah program yang dipergunakan untuk menciptakan sebuah website dan memuat berbagai info dari website tersebut. Bahasa yg digunakan di dokumen web menjadi bahasa untuk pertukaran dokumen web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web, menjadi HTML (*HyperText Markup Language*) dikenal. Banyak hal yg bisa dilakukan dengan HTML adalah mengganti web serta kontennya[22].

2.8.2 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (Hypertext Preprocessor), yaitu program yang ditafsirkan untuk proses mengubah baris-baris kode sumber menjadi kode mesin, yang dapat langsung dipahami oleh komputer ketika baris-baris kode tersebut dieksekusi. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa konsep PHP adalah aplikasi eksternal yang dapat digunakan oleh web server sebagai kode mesin yang langsung dipahami oleh komputer ketika baris kode dieksekusi[23].

2.8.3 CSS (*Cascading Style Sheet*)

CSS (*Cascading Style Sheet*) yang berisi sekumpulan arahan yang menentukan bagaimana teks ditampilkan pada halaman web. CSS (*Cascading Style Sheets*) juga bisa berarti menempatkan gaya yang berbeda pada lapisan yang berbeda. Cascading style sheet dirancang untuk menata tata letak halaman web. Cascading style sheet juga memiliki arti cascading style sheets, yang artinya setiap elemen yang ditata, anak dari elemen tersebut, secara otomatis mengikuti gaya dari elemen induknya. Peran CSS adalah untuk memberikan pengaturan yang lebih komprehensif agar struktur halaman web yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan bagus[24].

2.8.4 JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang dapat disematkan dalam HTML seperti PHP, tetapi JavaScript bekerja di sisi klien. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan oleh pengguna website untuk memberikan efek animasi yang menarik dan bekerja di browser website[25].

2.8.5 JQuery

JQuery adalah pustaka JavaScript. Merupakan perpustakaan salah satu dari banyak fungsi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aplikasi tertentu. Akibatnya, jQuery adalah plugin untuk JavaScript yang menyempurnakan kode JavaScript. Menurut teori ini, jQuery adalah komponen dari beberapa fungsi JavaScript yang membantu pengembangan satu aplikasi[25].

2.9 Konsep Dasar Database

Database dapat dipahami sebagai kumpulan data yang digabungkan menjadi satu (relasi). Istilah ini biasa digunakan dalam sistem komputer. Istilah "database" mengacu pada agregasi dan organisasi data individual. Relasi biasanya dideklarasikan dengan kunci dari setiap dokumen yang ada. Sebuah dokumen yang berisi catatan dengan jenis, ukuran, dan format yang sama yang membentuk satu kesatuan yang

koheren. Sebuah record tunggal terdiri dari field-field yang digabungkan, menunjukkan bahwa field-field tersebut memiliki arti yang lengkap dan disimpan dalam satu record. Berikut merupakan beberapa kriteria[25]:

1. Bersifat data oriented dan bukan program oriented.
2. Beberapa aplikasi program dapat digunakan untuk mengakses database.
3. Dapat digunakan dalam berbagai cara, termasuk volume dan struktur.
4. Interaksi sistem-sistem dapat diperkuat dengan cara yang lebih halus.
5. Dapat digunakan dengan berbagai cara.

2.9.1 Kriteria Database

Berikut merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pembuatan file database[25]:

1. Ketidakteraturan dan inkonsistensi data: Redundansi disebabkan oleh penggunaan data yang identik pada waktu yang berbeda. Hal ini mengakibatkan inkonsistensi data (data yang tidak konsisten) karena jika data digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tetapi data digunakan pada waktu yang berbeda, tidak selalu efektif.
2. Pengaksesan data: Data yang digunakan sebagai dasar data harus dianalisis oleh seseorang yang memiliki pengetahuan sekaligus sarana untuk memahaminya. Terlepas dari kenyataan bahwa itu dikembangkan sebagai satu aplikasi atau program untuk tujuan menyimpan data, itu dikenal sebagai Sistem Manajemen Basis Data (DBMS).
3. Data standarisasi individu: Apabila data yang dimaksud berada dalam file dengan format yang berbeda, akan sulit menggunakan menu aplikasi untuk mengakses data. Hal ini dikarenakan data pada setiap database memiliki format yang unik sehingga menyulitkan dalam penggunaan aplikasi.
4. Privasi dan keamanan: Tidak semua pengguna sistem database memiliki akses ke semua informasi, contohnya hanya bagian keuangan dan sumber daya manusia

yang dapat membuka informasi tentang gaji karyawan, bagian gudang tidak dapat membukanya. Keamanan dapat dikonfigurasi dan disesuaikan pada tingkat basis data atau aplikasi.

5. Integritas: Basis data berisi file yang ditautkan bersama, masalah utamanya adalah bagaimana menghubungkan antara file-file ini, meskipun kita tahu bahwa file A ditautkan ke file B, tetapi secara teknis ada bidang yang menghubungkan kedua file sehingga bidang kunci tidak dapat diabaikan. dalam desain basis data.
6. Multi user : Alasan dibangunnya database adalah agar nantinya data yang digunakan dapat digunakan oleh beberapa orang baik pada waktu yang berbeda maupun pada waktu yang bersamaan, mempertimbangkan kebutuhan akan database yang handal harus diperhatikan.
7. Independensi data : Dalam aplikasi yang ditulis dalam bahasa pemrograman, jika program berhenti dan pemberitahuan struktur file telah berubah, program harus diubah, yang berarti bahwa program tersebut tidak dapat dipisahkan dari database yang ada. Tidak seperti paket DBMS yang cukup menggunakan utilitas LIST apa pun yang terjadi pada struktur file kapan pun pengguna ingin melihat data.

2.9.2 Komponen Basis Data

Ada 4 komponen utama dalam database, yaitu[25]:

1. Data, memberikan informasi secara detail.
2. Software manajemen basis data system (DBMS) merupakan salah satu jenis sistem manajemen data.
3. Bahasa Manipulasi Data (DML) dan Bahasa Deskripsi Data (DDL) adalah dua jenis basis data yang digunakan untuk menyimpan data di Database Management System (DBMS) dan untuk mengelola, mengubah, dan memanipulasi basis data.
4. Sebuah program yang memungkinkan pengguna untuk mencari data dan menyimpannya sebagai informasi yang relevan.

2.10 Konsep Dasar Prototype

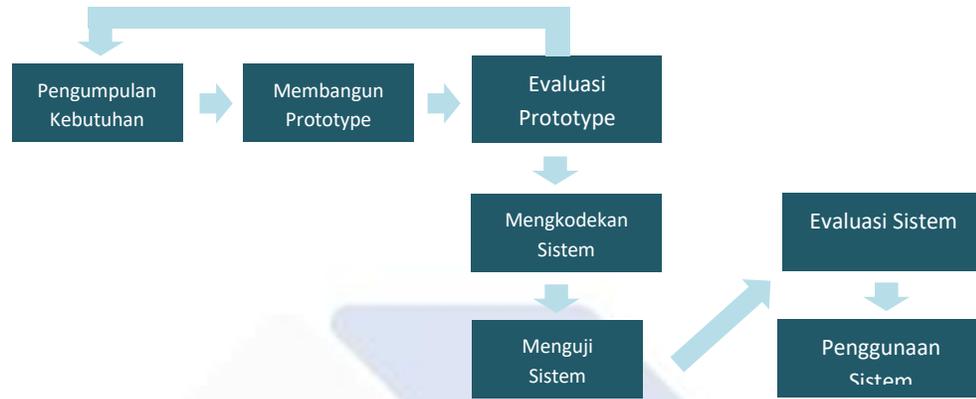
Prototipe adalah metode yang berdiri sendiri atau prototipe dari salah satu entitas. Akibatnya, prototipe kedua dibuat setelah divalidasi, dan dimaksudkan untuk digunakan segera atau dalam jumlah massal. Dalam menyelesaikan proyek pemrograman akan ada satu pendapat bahwa masalah pertama adalah mendapatkan kebutuhan dari klien. Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan uji spesifikasi fungsional (FS). Spesifikasi fungsional mencoba untuk menggambarkan sistem yang berbasis grafik dan narasi, tetapi gambar dan penjelasan tidak dapat menerangkan cara sistem tersebut berjalan, berlaku, dan mempengaruhi bisnis user. Sebagai tambahan, spesifikasi fungsional biasanya menimbulkan kesalah pahaman. Kesalah pahaman antara user dan analis mengakibatkan perubahan yang berarti atau sistem tidak akan pernah sempurna dalam pelaksanaannya atau sekaligus ditolak. Prototipe dapat memecahkan masalah ini untuk tipe-tipe tertentu dalam sistem[26].

2.10.1 Keuntungan dari prototipe

Berikut merupakan beberapa keuntungan dari metode pengembangan prototype[26]:

1. User dapat mempertimbangkan sedikit perubahan selama masih bentuk prototipe.
2. Memberikan hasil yang lebih akurat dari pada perkiraan sebelumnya, karena fungsi yang diinginkan dan kerumitannya sudah dapat diketahui dengan baik.
3. User merasa puas. Pertama, user dapat mengenal melalui komputer. Dengan melakukan prototipe (dengan analisis yang sudah ada), user belajar mengenai komputer dan aplikasi yang akan dibuatkan untuknya. Kedua, user terlibat langsung dari awal dan memotivasi semangat untuk mendukung analisis selama proyek berlangsung.

2.10.2 Tahapan Prototype



Gambar 2. 2 Alur Tahapan Metode Prototype [27]

1. Analisis sistem, pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem dari pengguna. Untuk membangun sistem yang sesuai dengan kebutuhan, maka harus diketahui dan di analisa terlebih dahulu sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi.
2. Desain sistem, pada tahap ini pembuatan prototype dirancang berdasarkan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari pengguna
3. Programming dan testing, pada yahap ini prototype dibangun dan di uji coba oleh pengguna. Tahap ini berguna untuk mengetahui kekurangan dari kebutuhan pengguna, kemudian dilakukan evaluasi dan pengembangan untuk memperbaiki prototype yang ada.

2.11 Konsep Dasar Black Box

Black Box Testing yaitu bertujuan untuk menunjukan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemuktahirannya. Pengujian Black-box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori, sebagai berikut[28]:

1. Fungsi – fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Black box testing memiliki ciri[28] :

1. Black-box testing berfokus pada kebutuhan fungsional pada software, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dari software.
2. Black-box testing bukan Teknik alternatif dari pada white box testing. Lebih dari pada itu, black box testing merupakan pendekatan pelengkap dalam mencakup error dengan kelas yang berbeda dari metode white box testing.
3. Black-box testing melakukan pengujian tanpa pengetahuan detail struktur internal dari sistem atau komponen yang dites, juga disebut sebagai behavioral testing, specification-based testing, input/output testing atau functional testing.

Kelebihan yang dimiliki oleh black-box testing[28] :

1. Dapat memilih subset tes secara efektif dan efisien
2. Dapat menemukan cacat
3. Memaksimalkan testing investmen

2.12 Konsep Dasar UAT

User Acceptance Testing (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan oleh end-user dimana user tersebut adalah staf perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya. Setelahnya dilakukan sistem testing, acceptance testing menyatakan bahwa sistem perangkat lunak memenuhi persyaratan[29].

2.12.1 Jenis-jenis UAT

Ada 2 jenis pengujian User Acceptance Testing, yaitu[29]:

1. Alpha Testing

Pengujian Alpha adalah pengujian akhir sebelum perangkat lunak diluncurkan untuk pengguna secara umum. Alpha test memiliki dua fase[29]:

- 1) Pada tahap pertama dari pengujian alpha, perangkat lunak diuji oleh pengembang di lingkungan internal developer. Mereka menggunakan perangkat lunak debugger, atau debugger hardware-assisted. Tujuannya adalah untuk menangkap bug dengan cepat.
- 2) Pada tahap kedua pengujian alpha, perangkat lunak ini diserahkan kepada staf QA (Quality assurance) perangkat lunak, untuk pengujian tambahan dalam lingkungan yang mirip dengan penggunaan yang dimaksudkan. Hal ini untuk mensimulasikan suasana atau lingkungan pengujian yang sebenarnya sehingga ketika sistem tersebut dipasang, sudah tidak terjadi kegagalan maupun cacat sistem secara real.

Pengujian alpha sering digunakan untuk perangkat lunak sebagai bentuk pengujian penerimaan internal sebelum perangkat lunak pergi ke pengujian beta. Pengujian alpha berlangsung di situs pengembang oleh tim internal, sebelum rilis kepada pelanggan eksternal. Agar nantinya ketika pelanggan menggunakan sistem ini tidak kecewa karena masalah cacat atau kegagalan aplikasi, pengujian ini dilakukan tanpa keterlibatan tim pengembangan[29].

2. Beta Test

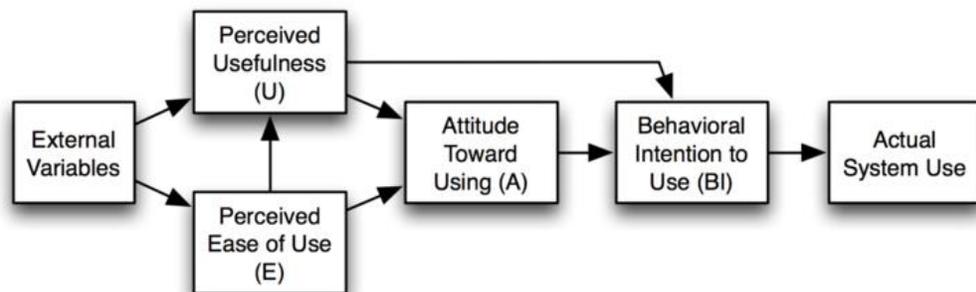
Pengujian beta juga dikenal sebagai pengujian pengguna berlangsung di lokasi pengguna akhir (end user) untuk memvalidasi kegunaan, fungsi, kompatibilitas, dan uji reliabilitas dari perangkat lunak yang dibuat. Hal ini juga dikenal sebagai uji lapangan. Ini terjadi di lokasi pelanggan. Tes beta merupakan tahap kedua dari pengujian perangkat lunak di mana pengguna mencoba produk[29].

Tujuan dari pengujian beta adalah untuk menempatkan aplikasi Anda di tangan pengguna yang sebenarnya yang berada di luar tim teknik Anda untuk

menemukan setiap kekurangan atau masalah dari perspektif pengguna akhir. Dengan demikian pengujian alfa dilakukan di tempat karena pengembang dan analis bisnis terlibat dengan tim penguji. Sedangkan pengujian Beta dilakukan di sisi klien oleh pengguna atau pelanggan nyata, oleh karena itu pengembang dan analis bisnis sama sekali tidak terlibat[29].

2.13 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model merupakan suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna[29]. Berikut merupakan gambaran metode TAM.



Gambar 2. 3 *Technology Acceptance Model* [30]

1. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) pada model TAM mencerminkan efektivitas, kinerja, dan produktivitas yang terkait dengan pekerjaan.
3. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan), mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu adalah

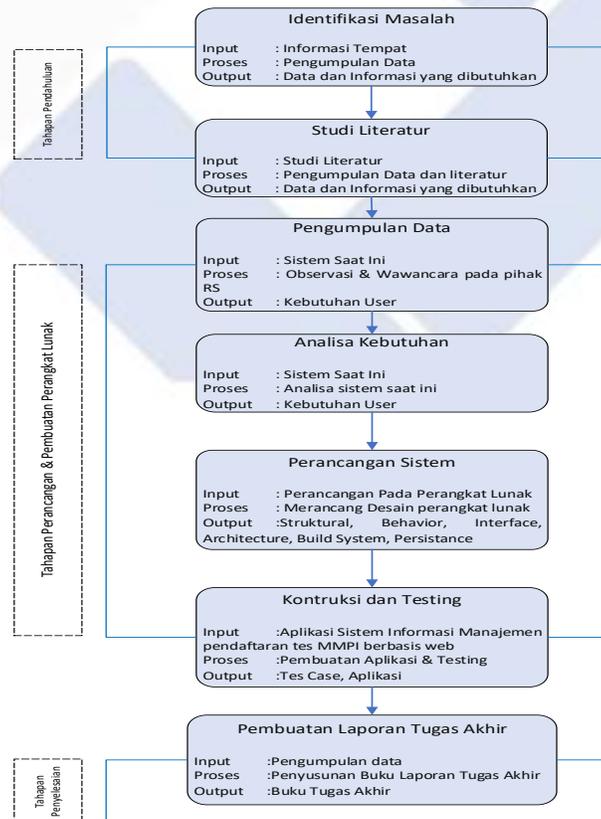
mudah (tanpa usaha). Konsep tentang *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) adalah penilaian subyektif individu tentang kegunaan dan kemudahan terhadap sistem tertentu. *Perceived usefulness* and *perceived ease of use* adalah hal yang berbeda namun merupakan hal yang masih terkait. Di TAM, *perceived usefulness* adalah faktor kepercayaan utama, dan *perceived ease of use* adalah faktor kepercayaan sekunder dalam menentukan niat perilaku terhadap penggunaan teknologi informasi.

3. *Attitude toward using* (Sikap terhadap penggunaan), mengacu pada sikap manusia terhadap penggunaan sistem teknologi baik secara efektif dalam kehidupan sehari-hari
4. *Behavioral Intention to Use* (Niat perilaku untuk menggunakan), mencerminkan sejauh mana seseorang bermaksud menggunakan sistem, produk atau layanan teknologi tertentu.
5. *Actual System Use* (Penggunaan aktual), mengacu pada frekuensi, waktu, (dan mungkin uang) yang dicurahkan pada sistem tertentu.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan berisi langkah-langkah yang digunakan dalam proses pelaksanaan proyek akhir maupun dalam pembuatan sistem ini agar terstruktur dengan baik. Dengan sistematika ini proses penelitian dapat dipahami dan diikuti oleh pihak lain. Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk merancang sistem diperoleh dari pengamatan data-data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah seperti Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3. 1 Alur Metode Pelaksanaan

3.1 Identifikasi masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi apa saja masalah yang melatarbelakangi sistem informasi manajemen pendaftaran tes mmpi ini dibangun pada RSJ daerah provinsi Bangka Belitung. Agar dapat menemukan permasalahan tersebut penulis melakukan kegiatan wawancara kepada ibu Meri selaku kepala SIM di RSJ Daerah Babel. Salah satu permasalahan yang ditemui adalah sistem pendaftaran tes MMPI masih menggunakan google form yang artinya sistem masih menggunakan cara manual. Identifikasi masalah ini bertujuan agar pembuatan website sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan oleh penulis dan pihak RSJ Daerah Babel.

3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mencari pendirian hipotesis yang diperoleh dari beberapa jurnal dan buku untuk membantu dalam memperoleh landasan teori yang baik dan sesuai guna membantu dalam pembuatan laporan, dengan tujuan agar memiliki hipotesis yang layak. Adapun rumusan hipotesis yang didapatkan yaitu:

1. Sistem memberikan manfaat bagi pengguna dalam proses pendaftaran.
2. Masyarakat pengguna tertarik menggunakan sistem pendaftaran tes MMPI untuk pendaftaran tes MMPI di kemudian hari.
3. Masyarakat pengguna merasa bahwa sistem yang pendaftarannya tes MMPI mudah digunakan.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan pendukung pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket tertutup. Teknik wawancara dilakukan dengan langsung mewawancarai kepala SIMRS, beserta staf Rumah Sakit Jiwa Daerah Bangka Belitung. Sedangkan angket tertutup dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada para responden yang mana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut telah ditentukan. Kemudian hasil

dari angket tersebut dihitung jumlah jawaban responden dengan menggunakan rumus deskriptif presentase sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

[31]

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = banyak Responden

Sedangkan untuk interval efektifitasnya adalah sebagai berikut:

Table 3. 1 *Interval Pernyataan Skor*[30]

Presentase	Keterangan
0 % -20 %	Sangat Buruk
21 % - 40 %	Buruk
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Analisa yang dilakukan untuk menganalisa validitas dan reliabilitas menggunakan *Pearson's R* dan *Cronbach Alpha*. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner[32]. Apabila kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal berdasarkan pertanyaan dengan ketentuan valid apabila r hitung > r table. *Level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini 1% (0,01)[32].

Table 3. 2 *Critical Values of the Pearson Product-Moment Correlation Coefficient* dengan $df = n - 2$ [33].

<i>Level of Significance (p) for Two-Tailed Test</i>	0,10	0,05	0,02	0,01
28	0.306	0.361	0.423	0.463
29	0.301	0.355	0.416	0.456
30	0.296	0.349	0.409	0.449
35	0.275	0.325	0.381	0.418
40	0.257	0.304	0.358	0.393

3.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan aplikasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap aplikasi yang akan dibuat. Hal ini perlu dilakukan agar aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Di bagian ini juga dijelaskan siapa saja yang akan menggunakan sistem informasi pendaftaran ini.

3.2.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Sistem ini memiliki 5 orang pengguna yang masing-masing dari pengguna memiliki akses yang berbeda-beda. Ke-5 pengguna tersebut adalah:

1. Rekam Medik

Pada sistem ini diharapkan user rekam medik dapat :

- a. Melakukan validasi terhadap pendaftaran calon peserta.
- b. Mengecek ketersesuaian dan kelengkapan data dari para calon peserta yang mendaftar
- c. Mengirimkan bukti pendaftaran peserta.

2. SIMRS

Pada sistem ini diharapkan user SIMRS dapat :

- a. Melakukan olah data yang berupa informasi, seperti mengelolah pengumuman, berita, artikel, profil, sejarah, mengelola kontak pengaduan dan mengelola informasi terkait pendaftaran peserta.
- b. Melakukan olah data master

- c. Melihat staus pendaftaran peserta
 - d. Mengolah akun.
3. Peserta
- Pada sistem ini diharapkan peserta dapat :
- a. Melakukan Pendaftaran tes MMPI.
 - b. Melihat info terkait cara pendaftaran
 - c. Melihat bukti pendaftaran.
 - d. Melihat nomor antrian
 - e. Melakukan pengaduan
4. Pimpinan
- Pada sistem ini diharapkan pimpinan dapat :
- a. Melakukan melihat data pendaftaran
 - b. Mengunduh data pendaftaran atau melihat data pendaftaran berdasarkan hari dan bulan.
5. Humas
- Pada sistem ini diharapkan Humas dapat :
- a. Melihat kontak & pengaduan

3.3 Perancangan Sistem

Metode yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem adalah dengan menggunakan metode *prototyping*. Berikut merupakan alur metode pengembangan sistem.

3.3.1 Pengumpulan kebutuhan

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam tahapan metode *prototype* adalah mengidentifikasi seluruh perangkat dan permasalahan. Tahapan metode *prototype* yang sangat penting adalah analisis dan identifikasi kebutuhan garis besar dari system. Setelah itu akan diketahui langkah apa dan permasalahan yang akan di buat dan di pecahkan. Pengumpulan kebutuhan sangat penting dalam proses ini.

3.3.2 Membangun prototype

Langkah selanjutnya yaitu membangun prototipe yang difokuskan untuk melayani pengguna sistem. Misalnya hasil input dan output sistem yang dirancang dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML)

3.3.3 Evaluasi protoptype

Sebelum melanjutkan ke tahap pengkodean, evaluasi *prototype* harus dilakukan, karena merupakan bagian yang akan mengontrol langkah sebelumnya. Evaluasi *prototype* merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan proses tersebut. Akan sulit untuk melanjutkan ketahap selanjutnya jika langkah 1 dan langkah 2 hilang atau salah, maka dari itu evaluasi penting dilakukan.

3.3.4 Mengkodekan sistem

Setelah melakukan tahap evaluasi, selanjutnya adalah masuk ke tahap pengkodeaan. Pada tahap ini pengkodeaan yang dilakukan harus sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya, cara fungsionalitas maupun antarmuka yang dibuat haruslah sesuai dengan desain *prototype*.

3.3.5 Menguji system

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem, metode yang penulis gunakan pengujian UAT dengan metode *BlackBox*. Metode ini digunakan untuk mengecek fungsionalitas sitem, baik input maupun output apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.6 Evaluasi Sistem

Mengevaluasi dari semua langkah yang pernah di lakukan. Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan. Jika belum atau masih ada revisi maka dapat mengulangi dan kembali di tahapan sebelumnya.

3.3.7 Menggunakan sistem

Setelah evaluasi sistem selesai dilakukan dan dirasa sistem tersebut telah sesuai dan tidak ada lagi revisi. Maka sistem sudah dapat diserahkan kepada pihak rumah sakit dan digunakan oleh peserta pendaftar proses maintenance juga masih perlu dilakukan agar system terjaga dan berfungsi sebagai mana mestinya.

a. Use case diagram

Use case diagram menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh user sistem informasi pendaftaran tes MMPI. Usecase diagram sistem pendaftaran tes mmpi terdiri dari : peserta, SIMRS, rekam medik, humas dan pimpinan sebagai aktor sistem pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah Bangka Belitung.

b. Activity diagram

Memberikan gambaran berupa permodelan dari aktivitas dan tindakan dalam bentuk visual alir kerja dari sistem pendaftaran tes MMPI Memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah dan urutan aktivitas dalam suatu proses

3.4 Implementasi Sistem dan Testing

Eksekusi dan pengujian merupakan proses untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan bebas dari bug, dilakukan pengujian terhadap sistem informasi pendaftaran tes MMPI tersebut. Pada tahap ini juga akan dilakukan evaluasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

3.5 Pembuatan Laporan Tugas Akhir

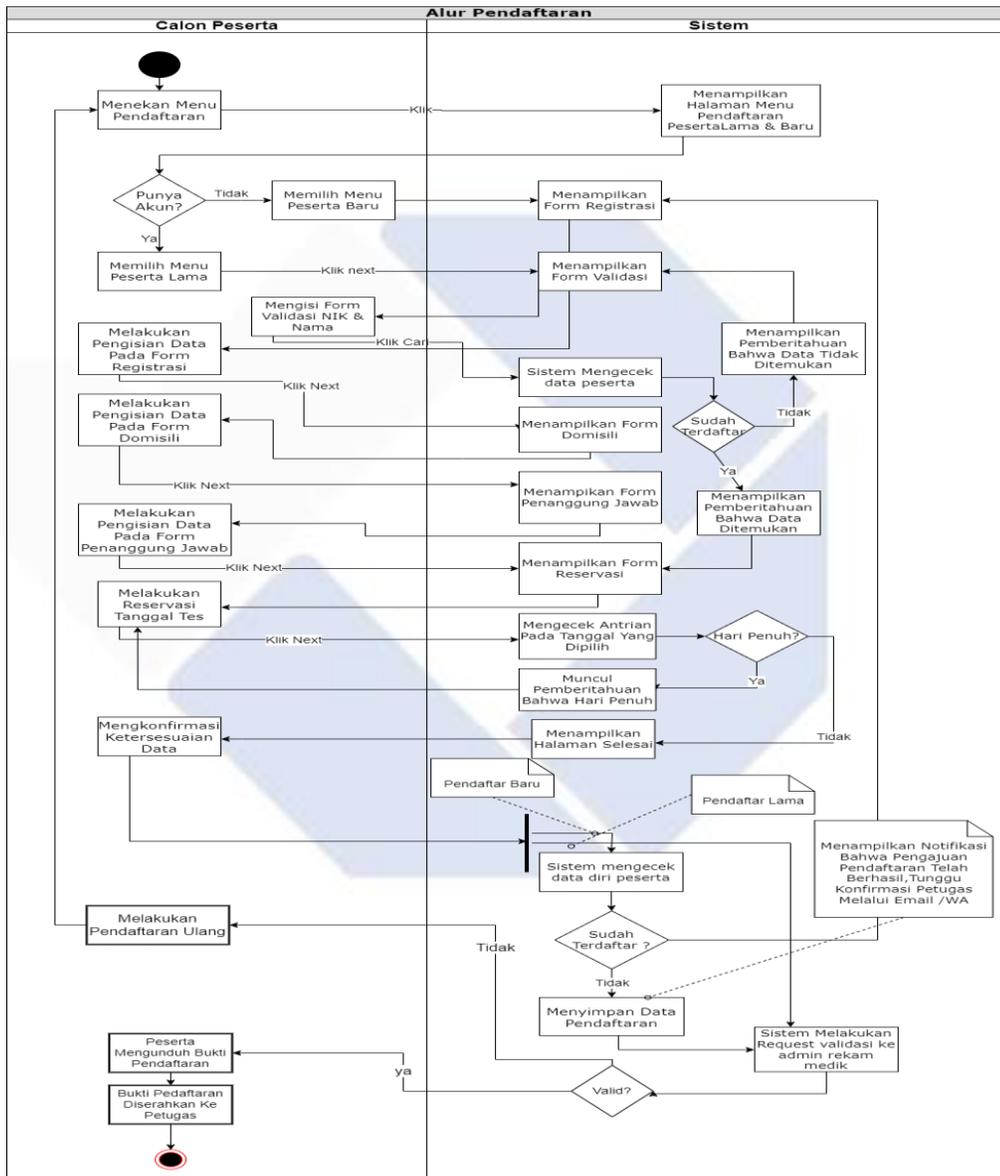
Langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat laporan tugas akhir. Laporan ini berisi hal – hal yang dikerjakan selama proyek akhir dan hasil yang didapatkan pada saat melakukan penelitian.

Table 4. 1 Actor dan Aksi dalam Use Case

Aktor	Aksi
Peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pendaftaran - Uppload bukti pembayaran - Melihat informasi pengumuman - Melihat informasi artikel - Melihat informasi berita - Melihat info terkait MMPI - Melakukan pengaduan
Rekam Medik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah data peserta - Melihat data peserta - Mengolaj data pendaftar - Mengirimkan bukti pendaftaran via WA dan email - Melakukan validasi - Menambahkan nomor rekam medis - Melihat bukti pembayaran
Pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring pendaftaran - Cetak pelaporan
Humas	<ul style="list-style-type: none"> - Mengola data pengaduan
SIMRS	<ul style="list-style-type: none"> - Mengola informasi - Mengelola pengumuman - Mengelola master data - Mengelola berita - Mengelola data user - Melihat dan mengelola pengaduan

4.1.2 Activity Diagram Alur Pendaftaran

Berikut ini merupakan diagram *activity* proses pendaftaran pada sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah Bangka Belitung.



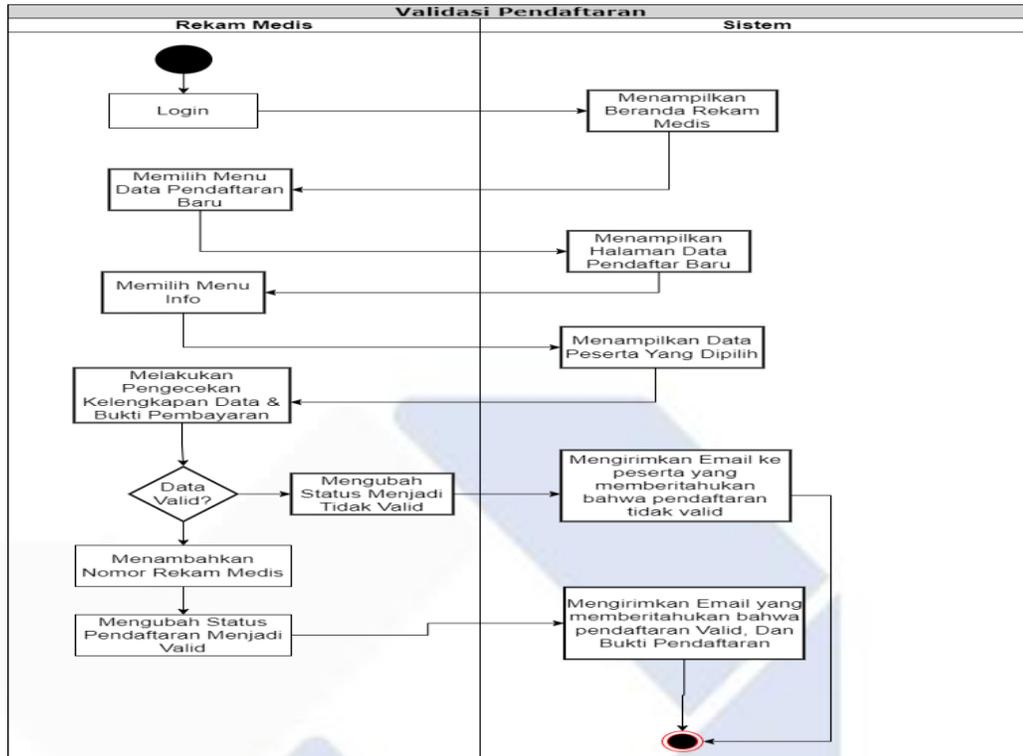
Gambar 4. 2 Activity Diagram Alur Pendaftaran

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa aktifitas pendaftaran dimulai dari peserta menekan menu pendaftaran kemudian sistem menampilkan halaman pendaftaran

dengan 2 pilihan menu pendaftaran yang dapat dipilih oleh calon peserta, terdapat kondisi apabila peserta merupakan peserta baru maka peserta dapat mengakses menu pendaftaran baru, dan apabila peserta sudah memiliki akun maka peserta mengakses menu peserta lama. Apabila calon peserta merupakan peserta lama maka sistem akan menampilkan halaman form registrasi, selanjutnya peserta melakukan pengisian data form registrasi, domisili, dan penanggung jawab. Kemudian peserta melakukan reservasi dan memilih tanggal tes, kemudian sistem mengecek kondisi kuota antrian pada tanggal yang dipilih oleh calon pendaftar. Apabila kuota penuh maka sistem secara otomatis menampilkan pemberitahuan bahwa hari penuh, yang secara otomatis peserta harus mengganti tanggal pendaftaran. Selanjutnya peserta melihat apakah data yang di isikan telah sesuai, selanjutnya calon peserta melakukan submit pendaftaran, kemudian sistem mengecek NIK sudah pernah terdaftar sebelumnya atau belum. Apabila NIK sudah terdaftar maka pendaftaran akan disimpan ke-database oleh sistem. Selanjutnya peserta menunggu validasi oleh admin rekam medik.

4.1.3 Activity Diagram Alur Validasi

Berikut ini merupakan diagram *activity* proses validasi pada sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah Bangka Belitung.

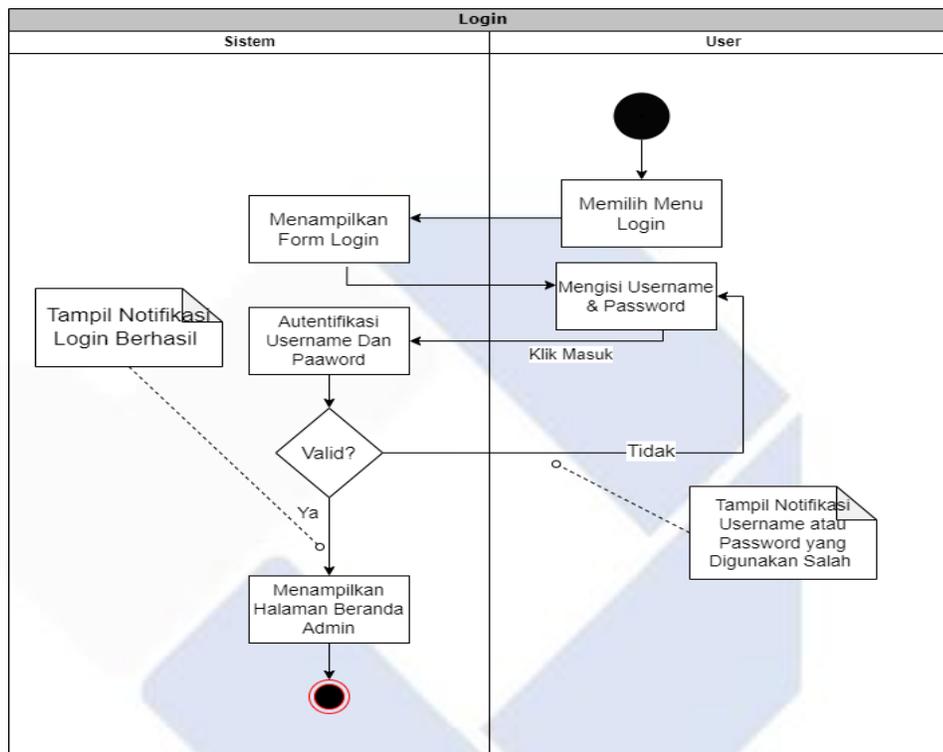


Gambar 4. 3 Activity Diagram Alur Validasi Pendaftaran

Pada gambar Activity Diagram proses validasi diatas dapat diketahui bahwa proses validasi dimulai dari admin rekam medik melakukan login user, selanjutnya halaman akan dialihkan ke halaman beranda user, langkah selanjutnya user rekam medis menekan menu data pendaftaran baru, kemudian sistem akan menampilkan halaman data pendaftaran baru. Langkah selanjutnya adalah user memilih menu info peserta yang dipilih, dan sistem secara otomatis akan menampilkan informasi dari data peserta yang dipilih dan admin mengecek kelengkapan dan kevalidan data tersebut. Apabila data tersebut valid maka admin menekan menu “Valid”, sedangkan apabila data tersebut tidak valid maka admin menekan menu “Tidak Valid”. Selajutnya sistem akan memproses dan mengirim email pemberitahuan ke peserta pendaftaran bahwa pendaftaran yang dilakukan telah berhasil serta mengirimkan tautan untuk mencetak bukti pendaftaran dan jika tidak berhasil maka sistem akan mengirimkan pesan ke email bahwa pendaftaran yang dilakukan tidak berhasil.

4.1.4 Activity Diagram Login User

Berikut ini merupakan diagram activity proses login user pada sistem informasi menejemen pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah Bangka Belitung.

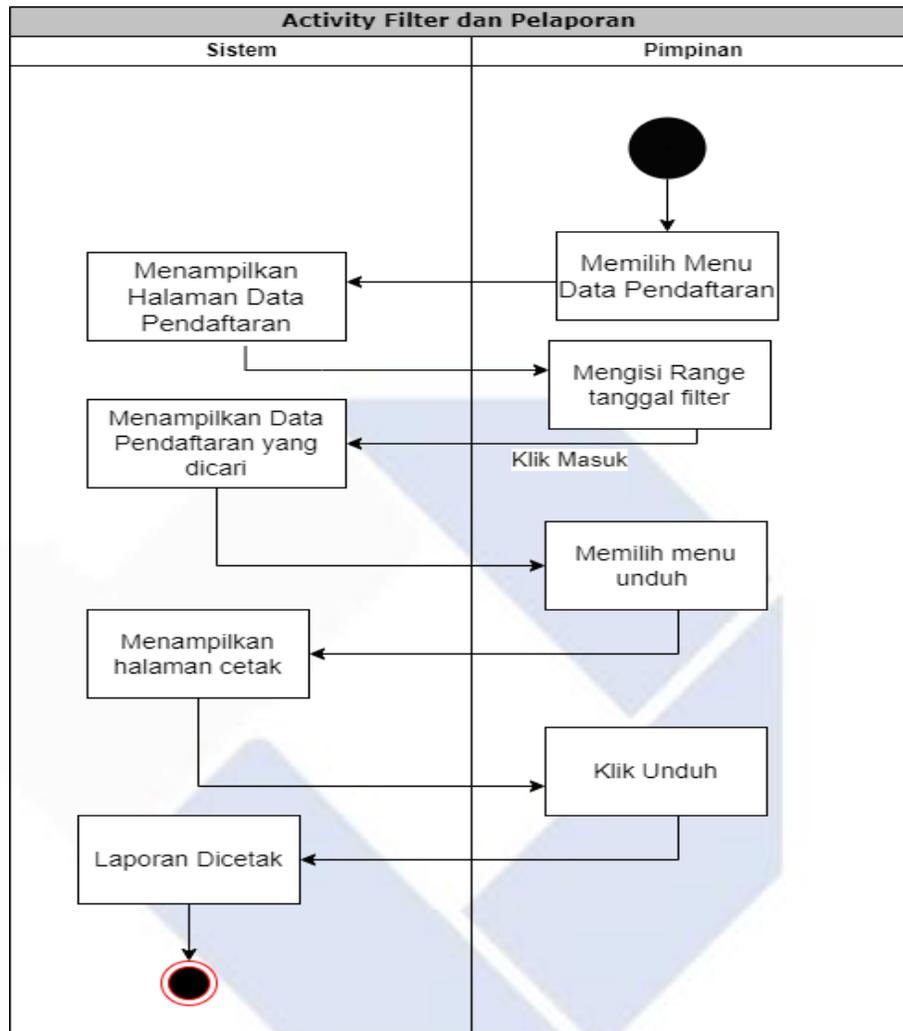


Gambar 4. 4 Activity Diagram Login

Pada Activity Diagram proses *Login user* dapat diketahui bahwa tahap pertama yang harus dilakukan untuk melakukan proses *Login*, *user* memilih menu login, kemudian sistem akan menampilkan form login yang akan di isikan oleh admin. Sistem melakukan autentifikasi *username* dan *password* yang telah dimasukan oleh *admin*. Apabila *login* berhasil maka *user* akan dialihkan kehalaman beranda *admin*.

4.1.5 Activity Diagram Filter dan Pelaporan

Berikut ini merupakan diagram *activity* proses *filter* dan pelaporan pada sistem informasi menejemen pendaftaran tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Bangka Belitung.

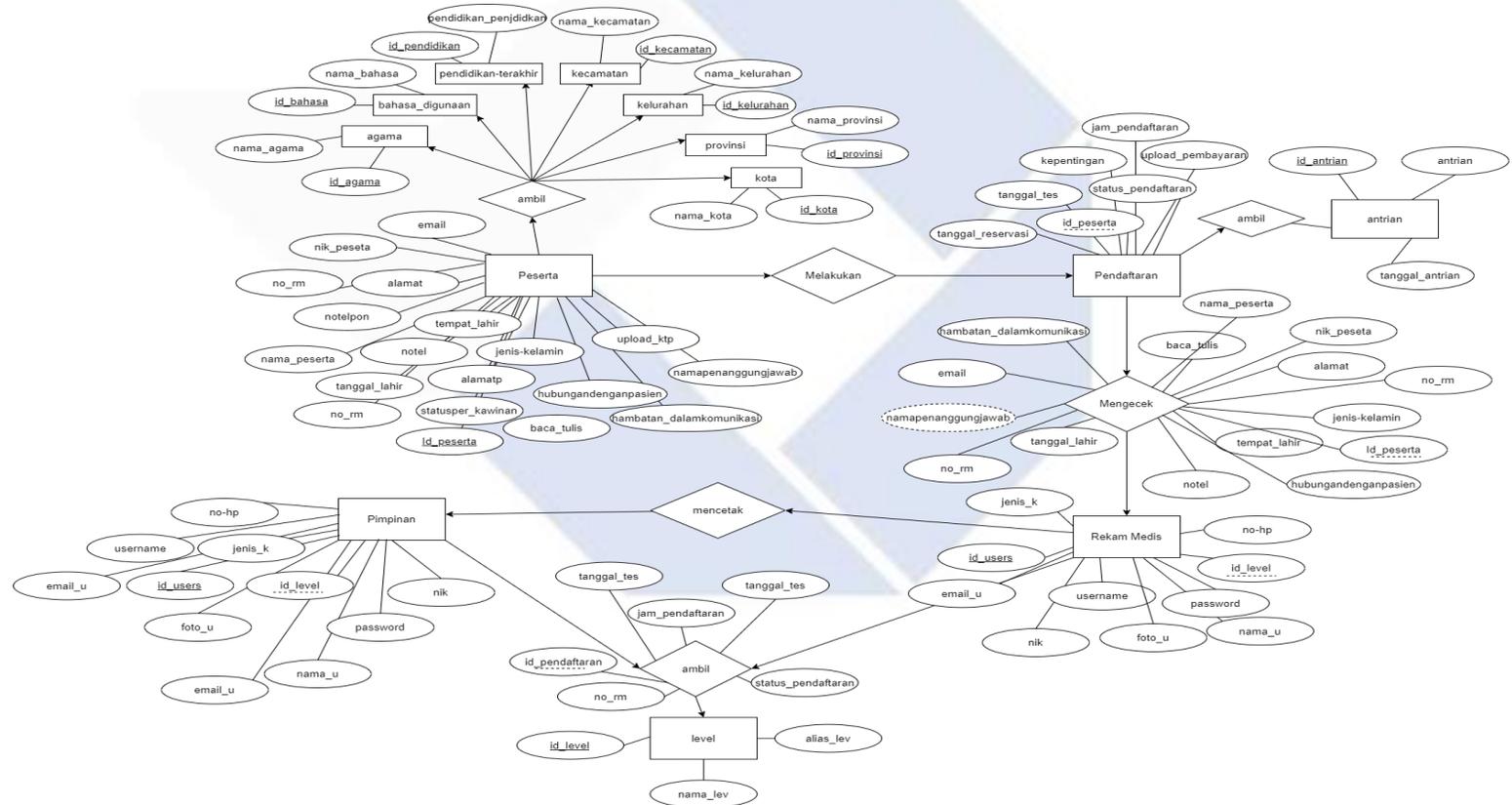


Gambar 4.5 Activity Diagram *Filter* dan Pelaporan

Pada *Activity Diagram* proses *Filter* dan Pelaporan dapat diketahui bahwa tahap pertama yang harus dilakukan yaitu *user* pimpinan memilih menu data peserta, kemudian sistem akan menampilkan halaman data pendaftaran . tahap selanjutnya pimpinan mengisi *range* tanggal pada *filter* dan sistem akan menampilkan data pendaftaran yang dicari berdasarkan *range* tanggal yang dimasukkan. Selanjutnya pimpinan memilih menu unduh untuk mencetak atau mengunduh laporan.

4.1.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 4.6 merupakan gambar dari rancangan desain ERD sistem informasi manajemen pendaftaran Tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 4. 6 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.1.7 Desain Antarmuka

Berikut ini merupakan desain antar muka dari sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI di rumah sakit jiwa daerah Bangka Belitung.

- Desain Halaman Awal Pendaftaran Peserta

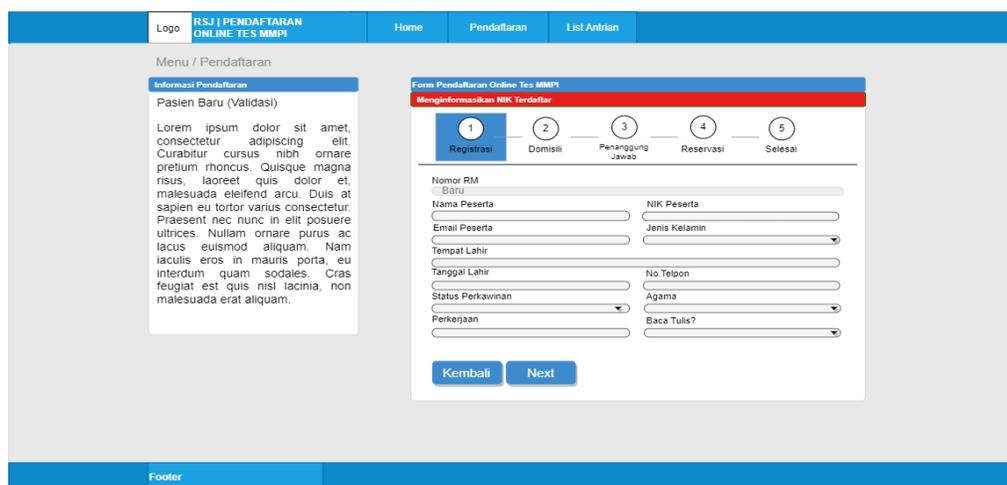
Berikut merupakan rancangan desain antar muka dalam pendaftaran peserta



Gambar 4. 7 Desain Halaman Awal Pendaftaran Peserta

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran baru pada halaman reservasi



Gambar 4. 8 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)

Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran baru pada halaman domisili

The screenshot shows a web interface for the 'RSJ | PENDAFTARAN ONLINE TES MMPI' system. The top navigation bar includes 'Home', 'Pendaftaran', and 'List Antrian'. The main content area is titled 'Form Pendaftaran Online Tes MMPI' and features a progress indicator with five steps: 1. Registrasi, 2. Domisili (highlighted), 3. Penanggung Jawab, 4. Reservasi, and 5. Selesai. The 'Domisili' form includes fields for 'Pendidikan', 'Alamat', 'Provinsi', 'Kabupaten/Kota', 'Kecamatan', 'Kelurahan', 'Suku/Etnis', and 'Bahasa yang Digunakan'. A 'Hambatan Dalam Komunikasi' section contains a text area. Navigation buttons 'Kembali' and 'Next' are located at the bottom of the form. A sidebar on the left provides 'Informasi Pendaftaran' for 'Pasien Baru (Domisili)' with placeholder text.

Gambar 4. 9 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab)

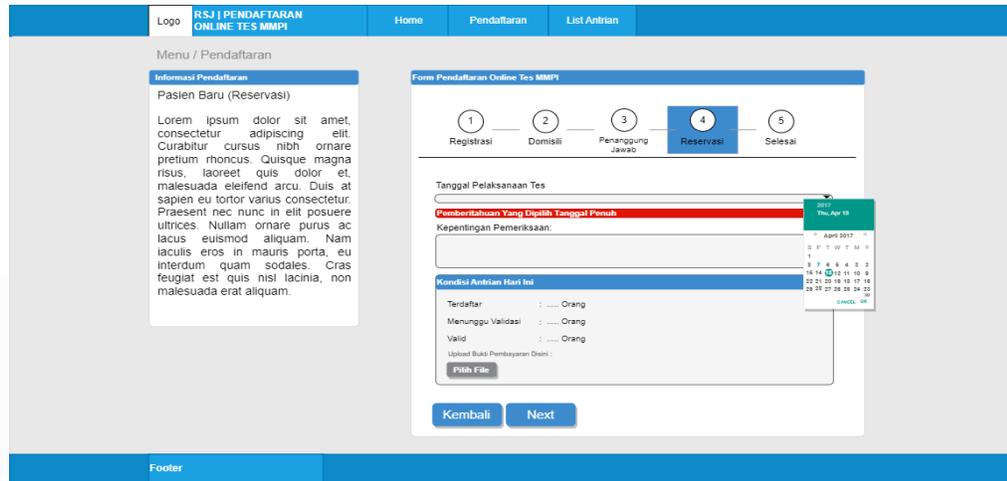
Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran baru pada halaman penanggung jawab

The screenshot shows a web interface for the 'RSJ | PENDAFTARAN ONLINE TES MMPI' system. The top navigation bar includes 'Home', 'Pendaftaran', and 'List Antrian'. The main content area is titled 'Form Pendaftaran Online Tes MMPI' and features a progress indicator with five steps: 1. Registrasi, 2. Domisili, 3. Penanggung Jawab (highlighted), 4. Reservasi, and 5. Selesai. The 'Penanggung Jawab' form includes fields for 'Nama Penanggung Jawab', 'Nomor Telp/HP Penanggung Jawab', 'Alamat', 'Provinsi', 'Kota/Kabupaten', 'Kecamatan', and 'Kelurahan'. A 'Hubungan Dengan Peserta' section contains a text area. Navigation buttons 'Kembali' and 'Next' are located at the bottom of the form. A sidebar on the left provides 'Informasi Pendaftaran' for 'Pasien Baru (Penanggung Jawab)' with placeholder text.

Gambar 4. 10 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

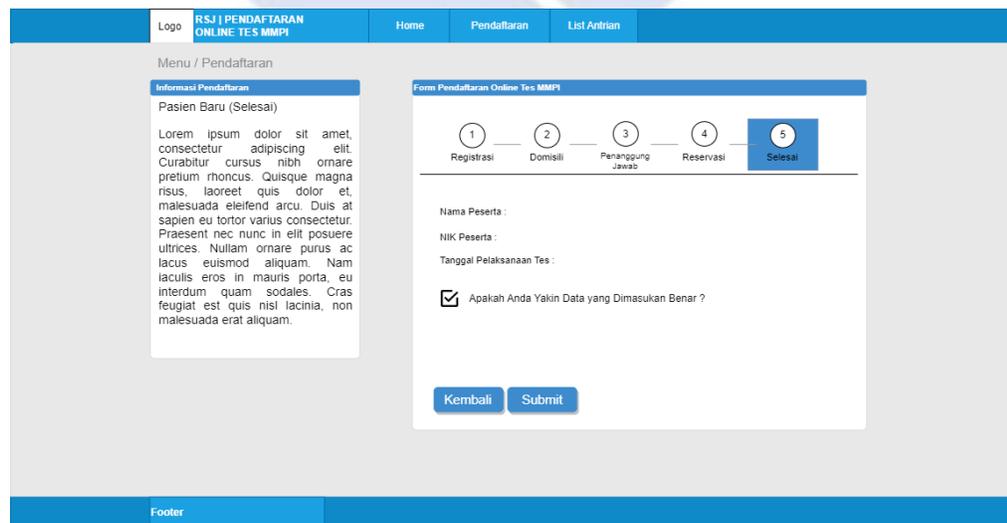
Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran baru pada halaman reservasi



Gambar 4. 11 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai)

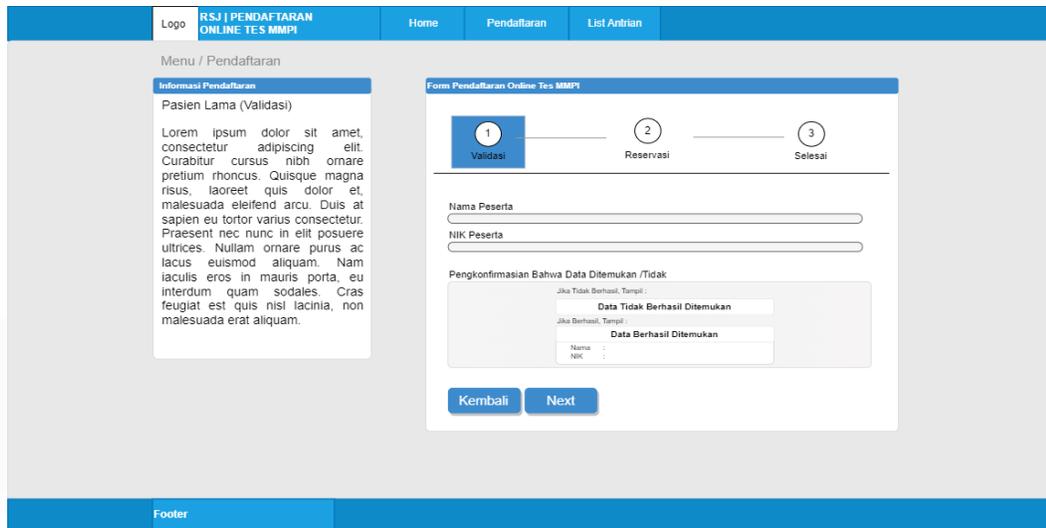
Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran baru pada halaman selesai



Gambar 4. 12 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi)

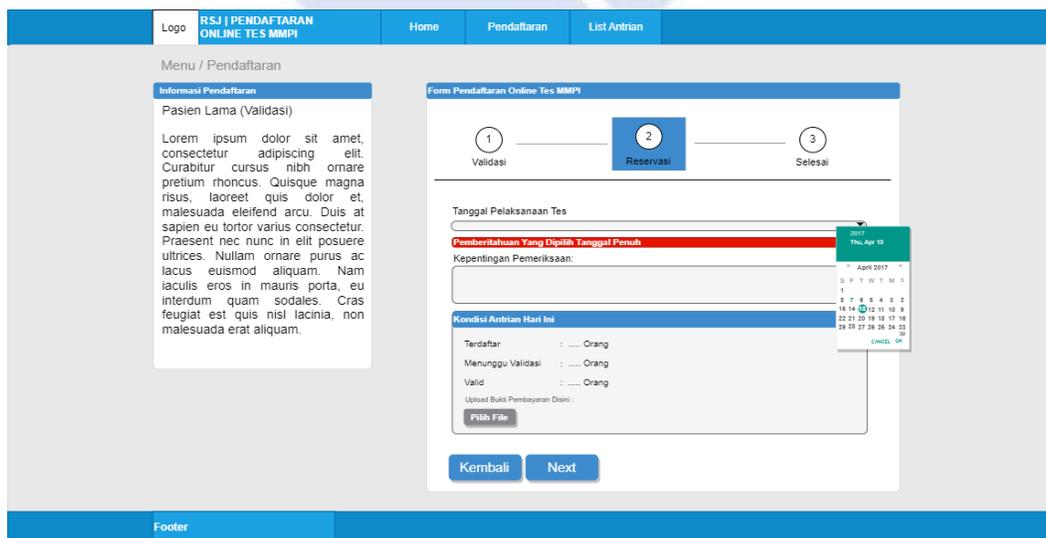
Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran lama pada halaman validasi



Gambar 4. 13 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Reservasi)

Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran lama pada halaman reservasi



Gambar 4. 14 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

- Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Selesai)

Berikut merupakan rancangan desain antar muka pendaftaran lama pada halaman selesai

Logo RSJ | PENDAFTARAN ONLINE TES MMPI Home Pendaftaran List Antrian

Menu / Pendaftaran

Informasi Pendaftaran

Pasien Lama (Selesai)

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Curabitur cursus nibh ornare pretium rhoncus. Quisque magna risus, laoreet quis dolor et, malesuada eleifend arcu. Duis at sapien eu tortor varius consectetur. Praesent nec nunc in elit posuere ultrices. Nullam ornare purus ac lacus euismod aliquam. Nam iaculis eros in mauris porta, eu interdum quam sodales. Cras feugiat est quis nisi lacinia, non malesuada erat aliquam.

Form Pendaftaran Online Tes MMPI

1 Validasi 2 Reservasi 3 Selesai

Nama Peserta :

NIK Peserta :

Tanggal Pelaksanaan Tes :

Apakah Anda Yakin Data yang Dimasukan Benar ?

Kembali Submit

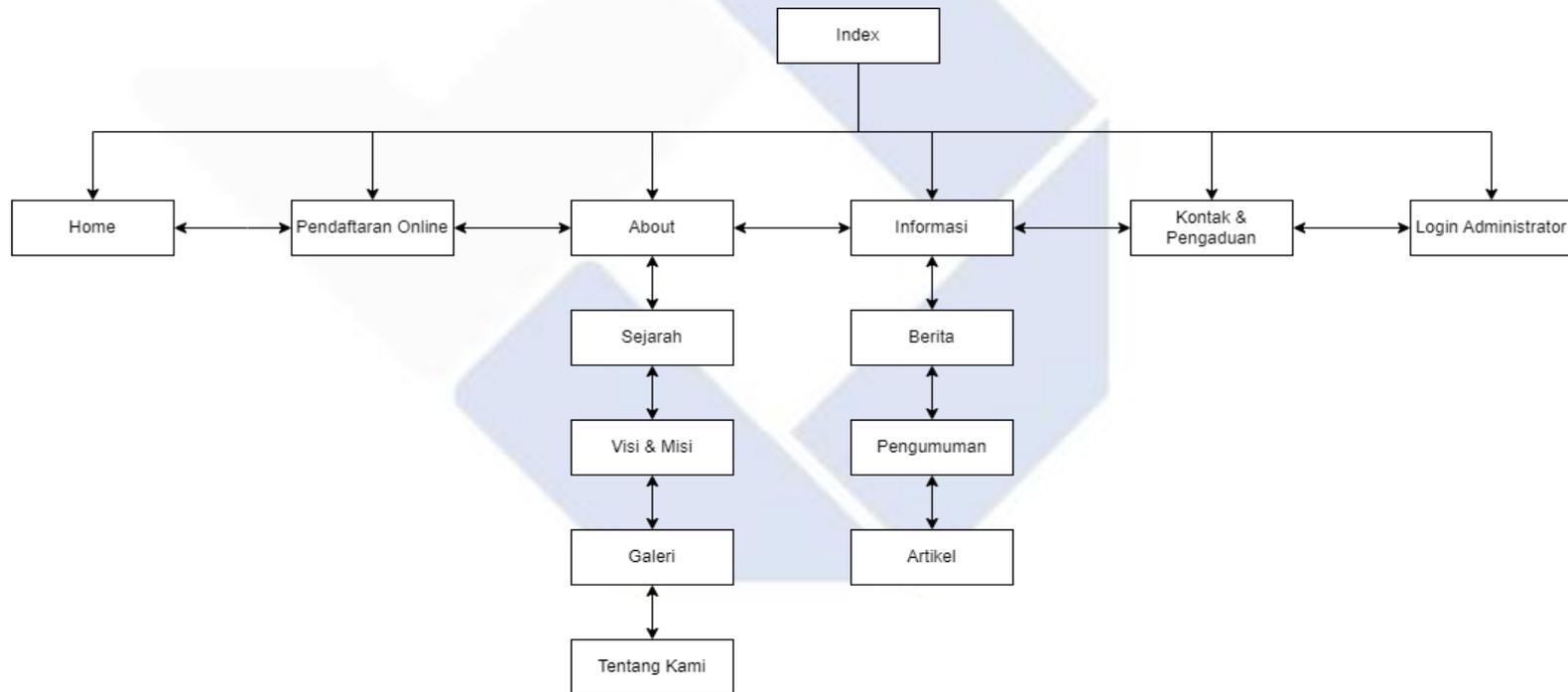
Footer

Gambar 4. 15 Desain Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Selesai)

4.2 Struktur dan Implementasi

4.2.1 Struktur Navigasi Halaman Landing

Berikut merupakan struktur navigasi halaman landing sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI.

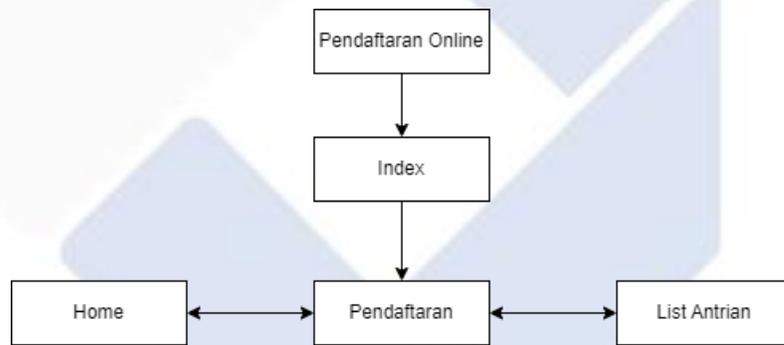


Gambar 4. 16 Struktur Navigasi Halaman Landing

Gambar diatas merupakan struktur navigasi dari halaman landing page yang merupakan tampilan awal sistem. Home merupakan tampilan awal yang akan ditampilkan pada saat user mengakses url sistem pendaftaran. Pada halaman landing page ini terdapat menu-menu yang dapat diakses oleh user yaitu menu pendaftaran, About yang berisikan menu sejarah, visi dan misi, galeri dan tentang kami, selanjutnya pada menu informasi terdapat menu berita, pengumuman dan artikel. Menu kontak pengaduan dan yang terakhir login administrator.

4.2.2 Struktur Navigasi Halaman Pendaftaran

Berikut merupakan struktur navigasi halaman pendafaran sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI.

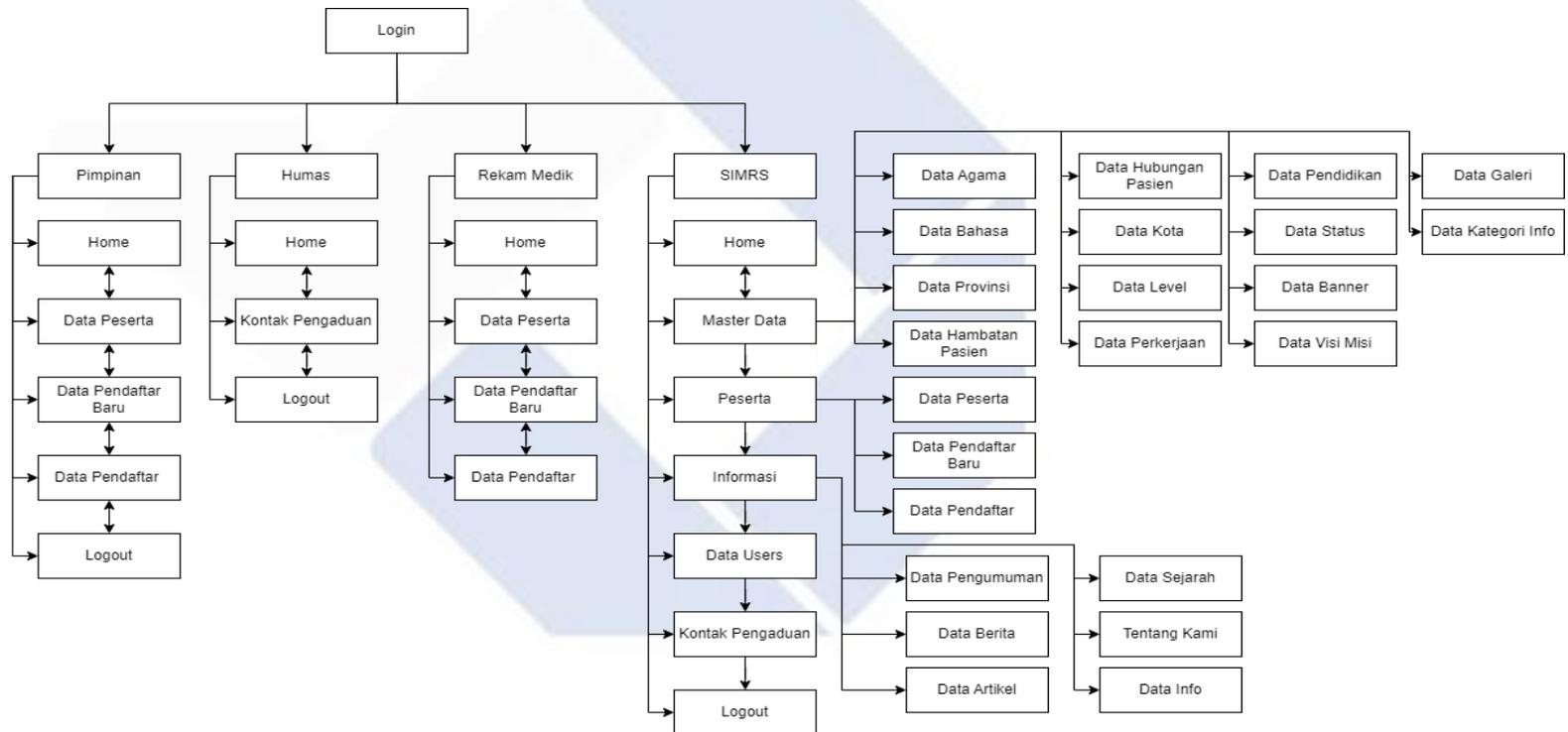


Gambar 4. 17 Struktur Navigasi Halaman Pendaftaran

Gambar diatas merupakan struktur navigasi dari halaman pendaftaran page yang merupakan tampilan awal pada saat pengguna mengakses menu pendaftaran. Pada halaman pendaftaran terdapat menu pendaftaran online yang otomatis terbuka saat pengguna mengakses menu pendaftaran. Selain itu terdapat menu home dan list antrian.

4.2.3 Struktur Navigasi Halaman Administrator

Berikut merupakan struktur navigasi halaman administrator sistem informasi manajemen pendaftaran tes MMPI.

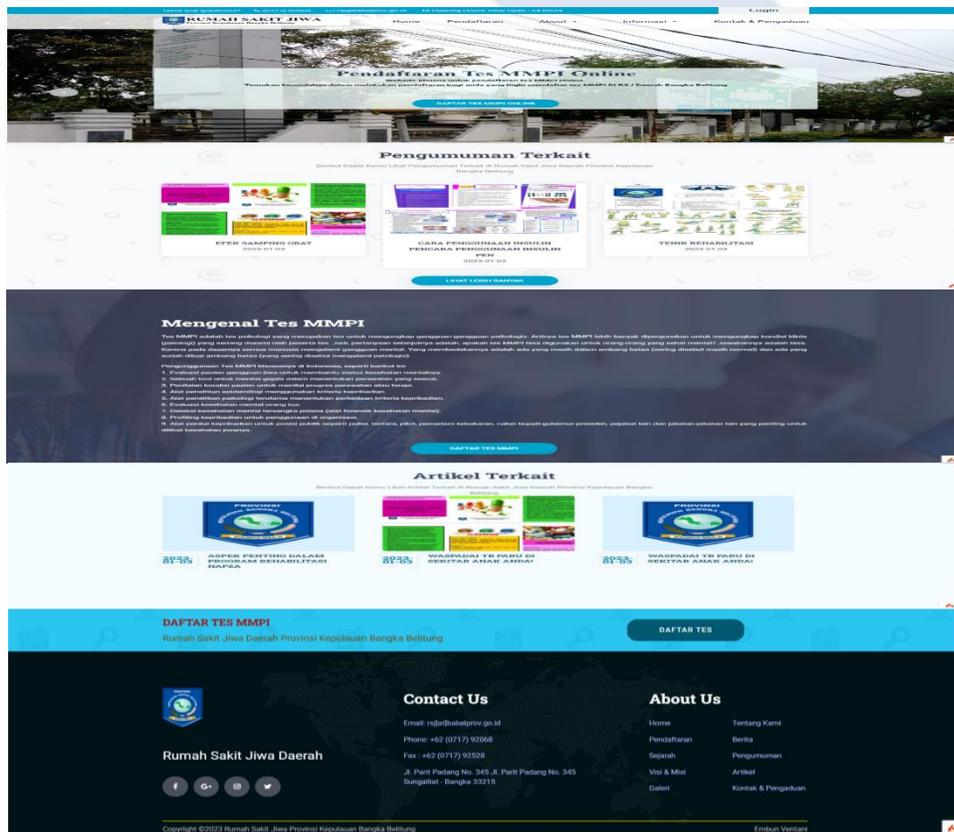


Gambar 4. 18 Struktur Navigasi Halaman Administrator

Gambar 4. 16 merupakan struktur navigasi dari halaman administrator, yang dapat diakses oleh pimpinan, humas, rekam medik, dan SIMRS. Untuk pimpinan terdapat home, data peserta, data pendaftar baru, data pendaftar dan logout. User humas memiliki menu akses home, kontak pengaduan, dan logout. Rekam Medik dapat mengakses menu home, data peserta, data pendaftar baru, dan data pendafta. Sedangkan admin SIMRS memiliki akses ke menu home, data master peserta, informasi, data user, kontak pengaduan dan logout.

4.3 Implementasi Program

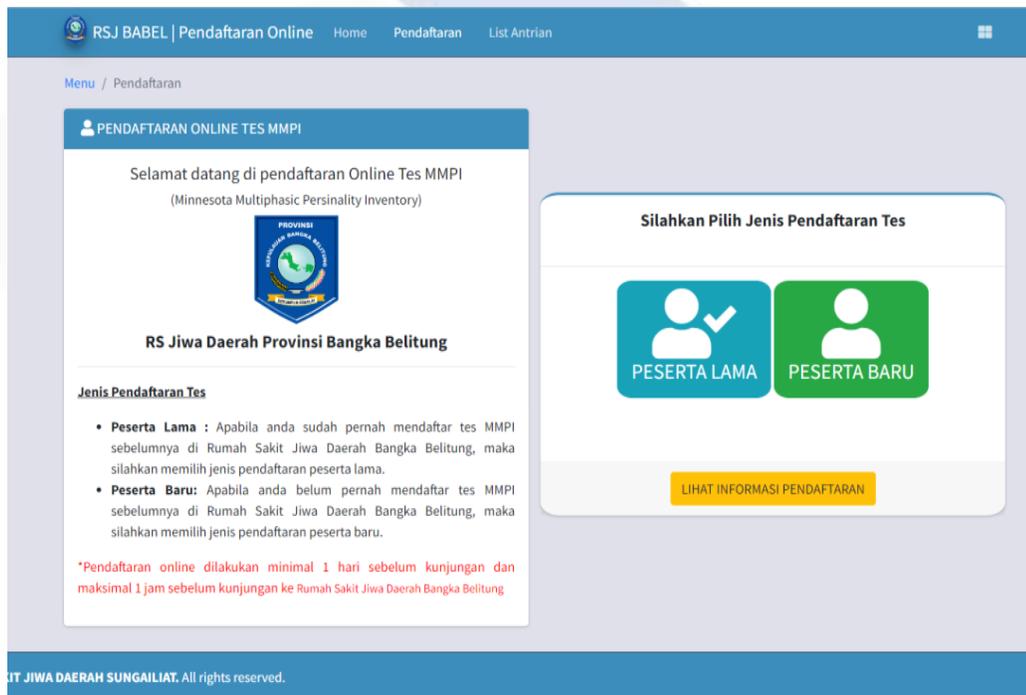
4.3.1 Halaman Landing



Gambar 4. 19 Halaman Landing

Gambar berikut merupakan tampilan halaman landing page, yang merupakan tampilan awal yang akan tampil pada saat pengguna mengakses sistem informasi pendaftaran tes MMPI, terdapat beberapa menu pada header yaitu menu home, pendaftaran, about, informasi, kontak pengaduan dan menu login user. Pada halaman ini berisikan informasi terkait pengumuman, berita, artikel dan informs terkait pendafranan tes MMPI.

4.3.2 Halaman Pendaftaran



Gambar 4. 20 Halaman Pendaftaran

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran yang akan tampil pada saat pengguna mengakses menu pendaftaran. Halaman pendaftaran peserta terdapat menu peserta lama, peserta baru, dan list informasi pendaftaran. Pada header terdapat menu home, pendaftaran, dan list antrian. Pada halaman ini juga terdapat informasi dan petunjuk cara pendaftaran.

4.3.3 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Registrasi)

The screenshot shows the 'Pendaftaran Online' interface for RSJ BABEL. The header includes 'RSJ BABEL | Pendaftaran Online', 'Home', 'Pendaftaran', and 'List Antrian'. A navigation menu below the header shows 'Menu / Pendaftaran'. The main content area is divided into two sections:

- Informasi:** A sidebar on the left titled 'Pasiien Baru (Validasi):' containing instructions for new patients. It lists requirements such as filling out the form, providing a valid phone number, and having an active email address. A red warning message states: '*Seluruh Data yang Dimasukan Harus Sesuai Dengan KTP dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya'. Below this is a red 'Pendaftaran' button.
- Pendaftaran Online Tes MMPI:** The main registration form, titled 'Pendaftaran Online Tes MMPI'. It features a progress bar with five steps: 1. Registrasi (active), 2. Domisili, 3. Penanggung Jawab, 4. Reservasi, and 5. Selesai. The form includes fields for:
 - No Rekam Medis (BARU)
 - Nama Peserta (Masukan Nama)
 - NIK Peserta (Masukan NIK, with a note '*Masukan NIK Sesuai KTP')
 - Email Address (Masukan Alamat Email Aktif)
 - Jenis Kelamin (dropdown menu)
 - Tempat Lahir (Masukan Nama Keluarga)
 - Tanggal Lahir (hh/bb/tttt)
 - No Telpon/HP
 - Status Perkawinan (dropdown menu)
 - Agama (dropdown menu)
 - Pekerjaan (dropdown menu)
 - Baca Tulis (dropdown menu)At the bottom of the form are two buttons: 'Kembali' and 'Next'.

Gambar 4. 21 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Registrasi)

Gambar berikut merupakan tampilan halaman pendaftaran peserta baru untuk tahap registrasi. Halaman ini akan tampil apabila calon peserta mengakses menu pendaftaran baru. Terdapat 3 buah menu pada header, 1 buah form, informasi terkait pendaftaran dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian sedangkan 1 form tersebut merupakan form registrasi yang digunakan oleh calon pendaftar untuk melakukan registrasi pendaftaran. dua button tersebut terdiri dari button next yang digunakan untuk melanjutkan ke tahap pengisian form berikutnya dan button kembali yang digunakan untuk kembali ke halaman awal pendaftaran.

4.3.4 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)

RSJ BABEL | Pendaftaran Online Home Pendaftaran List Antrian

Menu / Pendaftaran

Informasi

Pasien Baru (Domisili) :

- Input Data Pada Form yang Disediakan
- Semua Form Wajib di Isi
- Pada form "**hambatan dalam komunikasi**" silahkan isi dan deskripsikan permasalahan yang menjadi penghambat anda dalam berkomunikasi. **misal : anda penyandang suatu disabilitas, maka deskripsikan kondisi tersebut. contoh: tuna rungu/tunawicara dll.*

**Seluruh Data yang Dimasukan Harus Sesuai Dengan KTP dan Dapat di Pertanggung Jawabkan Kebenarannya*

PENDAFTARAN ONLINE TES MMPI

1 Registrasi 2 **Domisili** 3 Penanggung Jawab 4 Reservasi 5 Selesai

Pendidikan

-- Pilih Pendidikan --

Alamat

Masukan Alamat

Provinsi **Kabupaten/Kotamadya**

-- Pilih Provinsi -- -- Pilih Kabupaten/Kotamadya --

Etnis/Suku **Bahasa Yang Digunakan**

-- Pilih Etnis/Suku -- -- Pilih Bahasa --

Hambatan Dalam Komunikasi

Masukan Hambatan

Previous Next

T. All rights reserved.

Gambar 4. 22 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Domisili)

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran peserta baru untuk pengisian domisili. Halaman ini akan tampil apabila calon peserta menekan button next pada form registrasi. Pada Halaman ini terdapat 3 buah menu pada header, 1 buah form, informasi terkait pendaftaran dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian sedangkan 1 form tersebut merupakan form domisili yang digunakan oleh calon pendaftar untuk melakukan pengisian data domisili terkait pendaftaran. dua buton tersebut terdiri dari button next yang digunakan untuk melanjutkan ke tahap pengisian form berikutnya dan button previous yang digunakan untuk kembali tahapan sebelumnya.

4.3.5 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab)

Gambar 4. 23 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Penanggung Jawab)

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran peserta baru untuk pengisian data penanggung jawab. Halaman ini akan tampil apabila calon peserta menekan button next pada form domisili. Pada Halaman ini terdapat 3 buah menu pada header, 1 buah form, informasi terkait pendaftaran dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian sedangkan 1 form tersebut merupakan form untuk pengisian data penanggung jawab yang digunakan oleh calon pendaftar untuk melakukan pengisian data penanggung jawab terkait pendaftaran. dua buton tersebut terdiri dari button next yang digunakan untuk melanjutkan ke

tahap pengisian form berikutnya dan button previous yang digunakan untuk kembali tahapan sebelumnya.

4.3.6 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

Gambar 4. 24 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Reservasi)

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran peserta baru untuk pengisian data reservasi. Halaman ini akan tampil apabila calon peserta menekan button next pada form penanggung jawab. Pada Halaman ini terdapat 3 buah menu pada header, 1 buah form, informasi terkait pendaftaran dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian sedangkan 1 form tersebut merupakan form reservasi yang digunakan oleh calon pendaftar untuk melakukan reservasi terkait pendaftaran berdasarkan tanggal, upload bukti pendaftaran dan juga tampil kondisi antrian saat ini. Sedangkan 2 button tersebut terdiri dari button next yang digunakan

untuk melanjutkan ke tahap pengisian form berikutnya, button previous yang digunakan untuk kembali tahapan sebelumnya.

4.3.7 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai)

The screenshot displays the 'Pendaftaran Online Tes MMPI' page. The header includes the RSJ BABEL logo and navigation links for 'Home', 'Pendaftaran', and 'List Antrian'. A breadcrumb trail shows 'Menu / Pendaftaran'. The main content is divided into two columns. The left column, titled 'Informasi', contains a 'Selesai' section with a checklist: 'Periksa Kembali Data yang Anda Masukan', 'Silahkan Ceklist Jika Anda Rasa Data Tersebut Telah Benar', and 'Info Pendaftaran Anda Akan Dikirim Petugas Melalui E-mail Atau WhatsApp, Silahkan Cek Email atau WhatsApp'. A red note below states: '*Seluruh Data yang Dimasukan Harus Sesuai Dengan KTP dan Dapat di Pertanggung Jawabkan Kebenarannya'. A red banner at the bottom of this section reads 'Sebelum Mengisi Form Pe...'. The right column, titled 'Pendaftaran Online Tes MMPI', features a progress bar with five steps: 1. Registrasi, 2. Domisili, 3. Penanggung Jawab, 4. Reservasi, and 5. Selesai (highlighted in blue). Below the progress bar, the registrant's details are shown: 'Nama Pendaftar : Adi', 'NIK : 89802377846', and 'Tanggal Pelaksanaan Tes : 2023-01-12'. A checkbox asks 'Apakah anda yakin data yang dimasukkan telah benar?'. At the bottom of this section are 'Previous' and 'Submit' buttons. The footer of the page reads 'GALIAT. All rights reserved.'

Gambar 4. 25 Halaman Pendaftaran Peserta Baru (Selesai)

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran peserta baru pada tampil selesai. Halaman ini akan tampil apabila calon peserta menekan button next pada form reservasi. Pada Halaman ini terdapat 3 buah menu pada header, informasi terkait pendaftaran, data pendaftar dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian. Sedangkan 2 button tersebut terdiri dari button previous

yang digunakan untuk kembali ke tahap sebelumnya, button submit yang digunakan untuk mengajukan dan mensubmit data pendaftaran yang telah calon peserta lakukan.

4.3.8 Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi)

The screenshot displays the 'Pendaftaran Online TES MMPI' page for returning participants. The interface includes a top navigation bar with 'RSJ BABEL | Pendaftaran Online', 'Home', 'Pendaftaran', and 'List Antrian'. A sidebar on the left contains an 'Informasi' section with instructions for returning participants, emphasizing the need to use their previous registration name and NIK, and to pay attention to the size and case of characters. The main content area features a progress indicator with three steps: '1 Validasi' (current), '2 Reservasi', and '3 Selesai'. Below this, there are two input fields: 'Nama peserta' and 'NIK Pasien'. A red note below the NIK field reads 'NB: Masukkan NIK Sesuai KTP'. At the bottom of the form are two buttons: 'Kembali' and 'Cari'. A red banner at the bottom of the form area says 'Sebelum Mengisi Form Pendaftaran'. The footer contains the text 'GAILIAT. All rights reserved.'

Gambar 4. 26 Halaman Pendaftaran Peserta Lama (Validasi)

Gambar berikut merupakan tampil halaman pendaftaran peserta lama untuk validasi username dan password . Halaman ini akan tampil apabila calon peserta menekan button peserta lama. Halaman ini terdapat 3 buah menu pada header, 1 buah form, informasi terkait pendaftaran dan 2 button. Tiga menu pada header adalah menu home, pendaftaran, dan list antrian sedangkan 1 form tersebut merupakan form validasi yang digunakan oleh calon pendaftar untuk mengakses halaman reservasi pendaftaran. Sedangkan 2 button tersebut terdiri dari button cari yang digunakan

untuk mencari data nama dan NIK calon pendaftar, sedangkan button kembali digunakan untuk kembali tahapan sebelumnya.

4.4 Pengujian dan Analisa Hasil Pengujian

Untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah berjalan sesuai dengan semestinya maka penulis melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat menggunakan UAT dengan metode BlackBox testing. Sedangkan untuk mengetahui kemudahan, minat dan kemanfaatan dari penggunaan sistem penulis menggunakan teknik angket tertutup. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan.

4.4.1 Pengujian UAT dengan Metode BlackBox Testing

Table 4. 2 Hasil Pengujian Admin SIMRS

Hasil Pengujian Admin SIMRS					
No.	FITUR	JUMLAH TEST CASE	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1	Login	2	2	0	0
2	Data Master	3	3	0	0
3	Data Peserta	1	1	0	0
4	Data Pendaftaran Peserta Baru	2	2	0	0
5	Data Pendaftaran	2	2	0	0
6	Data Pengumuman	3	3	0	0
7	Data Artikel	3	3	0	0
8	Data Berita	3	3	0	0
9	Data Info	3	3	0	0
10	Tentang Kami	3	3	0	0
11	Data User	3	3	0	0
12	Kontak & Pengaduan	1	1	0	0
13	Profile	1	1	0	0

14	Logout	1	1	0	0
TOTAL		31	31	0	0

Dari pengujian yang telah dilakukan pada level SIMRS dengan 14 fitur dan 31 Test Case hasil pengujian seluruhnya telah sesuai dengan fungsionalitas input dan outputnya.

Table 4. 3 Hasil Pengujian Admin Rekam Medik

Hasil Pengujian Admin Rekam Medik					
No.	FITUR	JUMLAH TEST CASE	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1	Login	2	2	0	0
2	Data Peserta	2	2	0	0
3	Data Pendaftaran Peserta Baru	10	10	0	0
4	Data Pendaftaran	9	9	0	0
5	Profile	1	1	0	0
6	Logout	1	1	0	0
Total		25	25		

Dari pengujian yang telah dilakukan pada level Rekam Medik dengan 6 fitur dan 25 Test Case hasil pengujian seluruhnya telah sesuai dengan fungsionalitas input dan outputnya

Table 4. 4 Hasil Pengujian Admin Pimpinan

Hasil Pengujian Admin Pimpinan					
No.	FITUR	JUMLAH TEST CASE	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1	Login	2	2	0	0
2	Data Peserta	2	2	0	0
3	Data Pendaftaran Peserta Baru	2	2	0	0

4	Data Pendaftaran	2	2	0	0
5	Profile	1	1	0	0
6	Logout	1	1	0	0
	Total	10	10	0	0

Dari pengujian yang telah dilakukan pada level Rekam Medik dengan 6 fitur dan 25 Test Case hasil pengujian seluruhnya telah sesuai dengan fungsionalitas input dan outputnya

Table 4. 5 Hasil Pengujian Admin Humas

Hasil Pengujian Admin Humas					
No.	FITUR	JUMLAH TEST CASE	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1	Login	2	2	0	0
2	Kontak & Pengaduan	1	1	0	0
3	Profile	1	1	0	0
4	Logout	1	1	0	0
	Total	5	5	0	0

Dari pengujian yang telah dilakukan pada level Rekam Medik dengan 4 fitur dan 5 Test Case hasil pengujian seluruhnya telah sesuai dengan fungsionalitas input dan outputnya

Table 4. 6 Hasil Pengujian Peserta

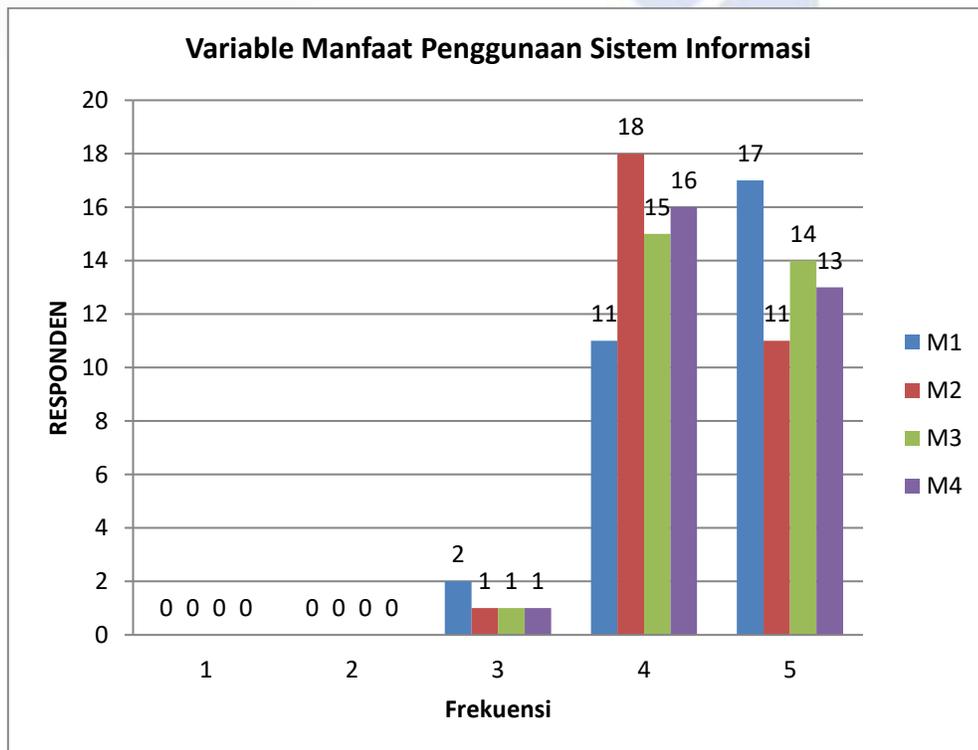
Hasil Pengujian Peserta					
No.	FITUR	JUMLAH TEST CASE	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1	Pendaftaran Baru	5	5	0	0
2	Validasi Nama dan NIK Peserta	2	2	0	0

Lama					
3	Pendaftaran Peserta Baru	3	3	0	0
4	List Informasi Pendaftaran	2	2	0	0
Total		12	12	0	0

Dari pengujian yang telah dilakukan pada level Rekam Medik dengan 4 fitur dan 12 Test Case hasil pengujian seluruhnya telah sesuai dengan fungsionalitas input dan outputnya

4.4.2 Hasil Analisa Angket Menggunakan Metode TAM

Berikut merupakan gravik variable manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*) sistem :



Gambar 4. 27 Grafik Variable Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) Sistem

Keterangan :

- M1 = Pertanyaan 1
- M2 = Pertanyaan 2
- M3 = Pertanyaan 3
- M4 = Pertanyaan 4

Berikut merupakan table hasil uji validitas manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*):

Table 4. 7. Hasil Uji Validity Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*)

Code	Keterangan	Variable				Pearson Correlations Total (M)
		M1	M2	M3	M4	
M1	Pearson Correlation	1	0.642	0.575	0.600	0.656
	N	30	30	30	30	
M2	Pearson Correlation	0.642	1	0.758	0.527	0.406
	N	30	30	30	30	
M3	Pearson Correlation	0.575	0.758	1	0.587	0.600
	N	30	30	30	30	
M4	Pearson Correlation	0.600	0.527	0.587	1	0.604
	N	30	30	30	30	
Total						0,567

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan uji validitas untuk variable manfaat dengan metode TAM sebesar 0,567.

Berikut merupakan table hasil pengujian Reliability menggunakan Cronbach's Alpha:

Table 4. 8 Uji Reliability Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas manfaat data pengujian yang didapatkan memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan *reliable*, hal ini dapat diketahui nilai $> 0,70$. Dengan *cronbach's alpha* $> 0,90$, tingkat realibilitas data pengujian ini berada pada kategori sangat baik.

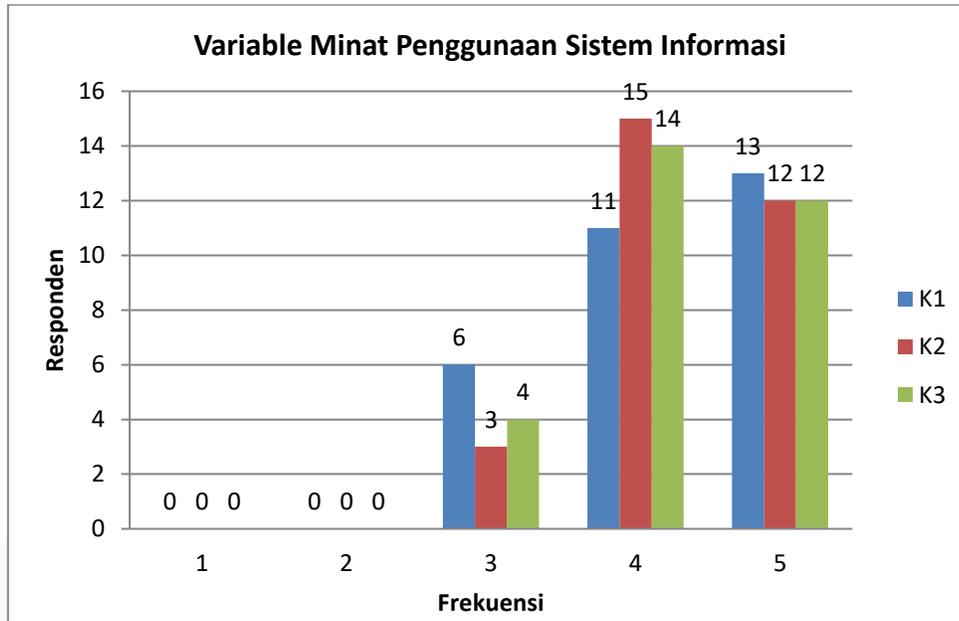
Berikut merupakan table hasil Analisa Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) Sistem Informasi:

Table 4. 9 Hasil Analisa Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) Sistem

Variable Manfaat Penggunaan Sistem Informasi										
NO	Variable	Jumlah	Frekuensi					Bobot	Mean	Presentase %
			5	4	3	2	1			
1	M1	135	85	44	6	0	0	135	4,5	90
2	M2	130	55	72	3	0	0	130	4,3333	86,67
3	M3	133	70	60	3	0	0	133	4,4333	88,67
4	M4	132	65	3	3	0	0	132	4,4	88
Total Jumlah Persentase Per Variable										88,33

Dari 4 pertanyaan total 30 responden yang mengisi kuesioner, diketahui bahwa manfaat penggunaan sistem informasi mencapai 88,33% yang dapat diinterpretasi 'Sangat Baik'. Sehingga, sistem dinyatakan memerikan manfaat dan dapat membantu mempermudah dalam melakukan pendaftaran tes, proses pendataan dan pelaporan.

Berikut merupakan grafik minat penggunaan (*Behavioral Intention*) sistem informasi :



Gambar 4. 28 Variable Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*) Sistem

Keterangan :

- K1 = Pertanyaan 1
- K2 = Pertanyaan 2
- K3 = Pertanyaan 3

Berikut merupakan table hasil uji validitas minat (*Behavioral Intention*):

Table 4. 10 Hasil Uji Validity Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Code	Keterangan	Variable			Pearson Correlations (K)
		K1	K2	K3	
K1	Pearson Correlation	1	0.105	0.049	0.782
	N	30	30	30	
K2	Pearson Correlation	0.105	1	0.991	0.155
	N	30	30	30	
K3	Pearson Correlation	0.049	0.991	1	0.058
	N	30	30	30	
Total					0,956

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan uji validitas untuk variable minat (*Behavioral Intention*) dengan metode TAM sebesar 0,956.

Berikut merupakan table hasil pengujian reliability minat menggunakan *Cronbach's Alpha*:

Table 4. 11 Uji Reliability Minat (*Behavioral Intention*)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.712	3

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas manfaat data pengujian yang didapatkan memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan *reliable*, hal ini dapat diketahui nilai $> 0,70$. Dengan *cronbach's alpha* $> 0,70$, tingkat realibilitas data pengujian ini berada pada kategori sangat baik.

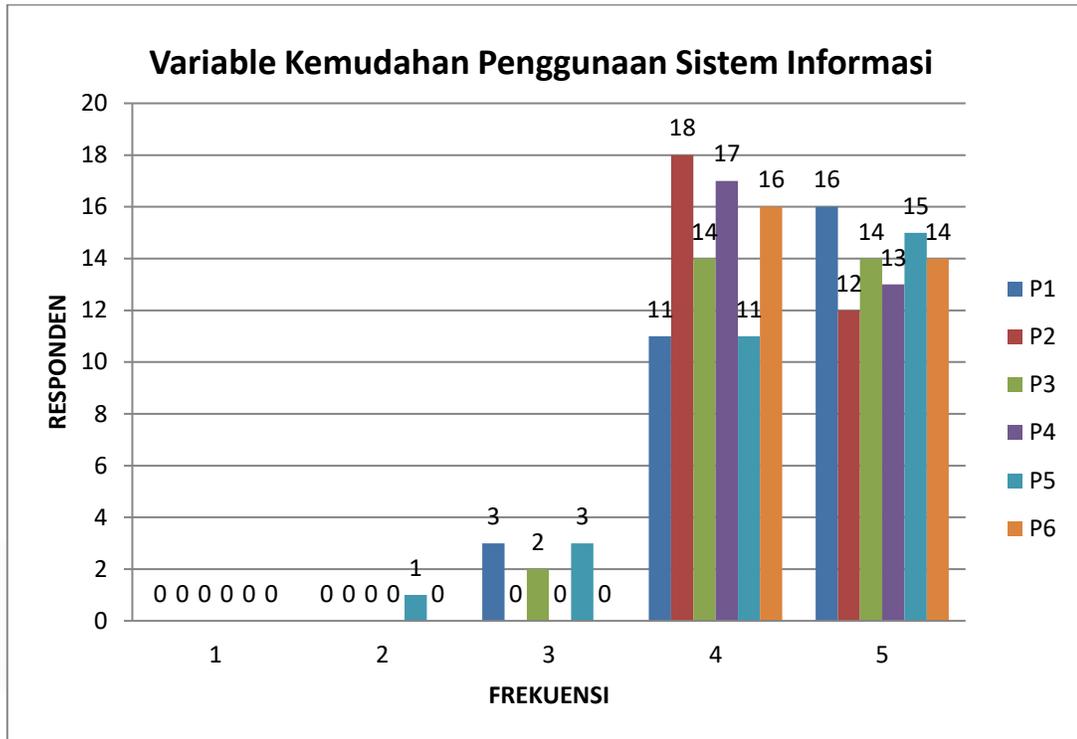
Berikut merupakan table hasil Analisa Minat Penggunaan Sistem Informasi:

Table 4. 12 Hasil Analisa Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*) Sistem

NO	Variable	Variable Minat Penggunaan Sistem Informasi					Bobot	Mean	Presentase %		
		Jumlah	Frekuensi								
			5	4	3	2				1	
1	K1	135	65	44	18	0	0	127	4,23333	84,67	
2	K2	130	60	60	9	0	0	129	4,3	86	
3	K3	133	60	56	12	0	0	128	4,26667	85,33	
4	K4	132	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Total Jumlah Persentase Per Variable									85,33

Dari 3 pertanyaan total 30 responden yang mengisi kuesioner, diketahui bahwa minat penggunaan sistem informasi mencapai **85,33%** yang dapat diinterpretasi 'Sangat Baik'. Sehingga, dinyatakan bahwa minat penggunaan sistem informasi pendaftaran tes MMPI dikemudian hari sangat tinggi.

Berikut merupakan Grafik Variable Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Sistem:



Gambar 4. 29 Grafik Variable Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Sistem

Keterangan :

- P 1 = Pertanyaan 1
- P 2 = Pertanyaan 2
- P 3 = Pertanyaan 3
- P 4 = Pertanyaan 4
- P 5 = Pertanyaan 5
- P 6 = Pertanyaan 6

Berikut merupakan table hasil uji validitas kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*):

Table 4. 13 Hasil Uji Validity Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Code	Keterangan	Variable						Pearson Correlations (P)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
P1	Pearson Correlation	1	0.846	0.794	0.826	0.692	0.744	0.626

	N	30	30	30	30	30	30	
P2	Pearson Correlation	0.846	1	0.669	0.771	0.809	0.768	0.597
	N	30	30	30	30	30	30	
P3	Pearson Correlation	0.794	0.669	1	0.854	0.647	0.690	0.360
	N	30	30	30	30	30	30	
P4	Pearson Correlation	0.826	0.771	0.854	1	0.828	0.779	0.639
	N	30	30	30	30	30	30	
P5	Pearson Correlation	0.692	0.809	0.647	0.828	1	0.871	0.580
	N	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	0.744	0.768	0.690	0.779	0.871	1	0.589
	N	30	30	30	30	30	30	

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan uji validitas untuk variable kemudahan dengan metode TAM sebesar 0,956.

Berikut merupakan table hasil pengujian reliability kemudahan menggunakan Cronbach's Alpha:

Table 4. 14 Uji Reliability Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.952	6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas kemudahan data pengujian yang didapatkan memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan *reliable*, hal ini dapat diketahui nilai $> 0,70$. Dengan *cronbach's alpha* $> 0,90$, tingkat realibilitas data pengujian ini berada pada kategori sangat baik.

Berikut merupakan table hasil analisa kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sistem informasi:

Table 4. 15 Hasil Analisa Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Sistem

Variable Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi										
NO	Variable	Jumlah	Frekuensi					Bobot	Mean	Presentase %
			5	4	3	2	1			
1	P1	133	80	44	9	0	0	133	4,433333	88,67
2	P2	132	60	72	0	0	0	132	4,4	88
3	P3	132	70	56	6	0	0	132	4,4	88
4	P4	133	65	68	0	0	0	133	4,433333	88,67
5	P5	130	75	44	9	2	0	130	4,333333	86,67
6	P6	134	70	64	0	0	0	134	4,466667	89,33
Total Jumlah Persentase Per Variable										88,17

Dari 6 pertanyaan total 30 responden yang mengisi kuesioner, diketahui bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi mencapai 88,17% yang dapat diinterpretasi menjadi 'Sangat Baik'. Sehingga, sistem dinyatakan mudah dipakai dan tidak rumit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen pendaftaran tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berhasil mengatasi masalah pendaftaran tes MMPI yang ada di RSJ Babel, pelaporan dan pendataan peserta tes MMPI berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. Hal ini diketahui dari hasil UAT dengan metode pengujian BlackBox yang menyatakan bahwa 100% telah sesuai dengan fungsionalitas-nya. Selain itu dari hasil pengujian menggunakan angket dari 30 responden menyatakan bahwa sistem 88,33 % sangat bermanfaat, 85,33% memiliki minat menggunakan sistem ini dikemudian hari, dan 88,16 % merasa sistem pendaftaran memberikan kemudahan dalam proses mendaftar.

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen pendaftaran tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan peneliti. Maka dari itu penulis menyarankan agar pembaca dapat melakukan pengembangan sistem kembali. Seperti Berkerja sama dengan pihak bank dalam melakukan proses pendaftaran, yaitu dengan menambahkan fitur virtual accout.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Setyogomo, D. S. Rusdianto, and L. Fanani, "Pembangunan sistem interpretasi hasil tes mmpi (minnesota multiphasic personality inventory) di lembaga psikologi metaprogress," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 5506–5513, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id/>
- [2] R. S. J. Daerah and P. K. B. Belitung, "Visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," *Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*, 2018. <https://rsj.babelprov.go.id/content/visi-dan-misi> (accessed Feb. 01, 2023).
- [3] T. T. C. Lee, "Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI)," *Encycl. of Personality Individ. Differ.*, pp. 1–4, 2020, doi: 10.1007/978-3-319-28099-8.
- [4] E. Nuryanti, "Mengenal Tes MMPI dan Tips Cara Mengerjakannya," *Kementerian Kesehatan RI*, 2020. <https://puskeshaji.kemkes.go.id/berita/2020/3/12/mengenal-tes-mmpi-dan-tips-cara-mengerjakannya> (accessed Feb. 01, 2023).
- [5] Ad-Ins, "Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Form Kertas," *AdIns Advance Innovations*, 2020. <https://www.ad-ins.com/id/kelemahan-kertas/> (accessed Feb. 04, 2023).
- [6] D. I. Klinik, P. Patalan, H. Rohman, C. Wahyu, P. Dewi, and M. R. Nuswantoro, "Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web," *Pros. Nas. Semin. Manaj. Inf. Kesehat. Nas. "Rekam Medis, Inf. Kesehatan, dan Inform. Kesehatan,"* pp. 23–31, 2019.
- [7] M.A. Muslim, "Pengembangan Sistem Informasi Jurusan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Dan Akses Informasi," *J. MIPA*, vol. 37, no. 2, pp. 105–114, 2014.
- [8] Muhammad and I. S. Ananda, "Rancang bangun sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan pada rumah sakit universitas riau," *J. Intra Tech*, vol. 4, no.

- 1, pp. 39–52, 2020.
- [9] D. Rizky, “Mengenal Prototyping,” *DOT Intern*, 2019. <https://medium.com/dot-intern/sdlc-metode-prototype-8f50322b14bf>
- [10] T. D. Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2013.
- [11] A. K. Sulistiati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Komputer Di Rsb Kertayasa Negara,” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 74–82, 2019, doi: 10.36002/jutik.v1i1.27.
- [12] R. Y. P. Endah K. Suryani, Hermanus Hengki, “Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Inap Menggunakan Microsoft Access,” *JUPERMIK(Jurnal Perekam Medis dan Inf. Kesehatan)*, vol. 1, pp. 33–37, 2018.
- [13] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- [14] M. Ridwan *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*, 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- [15] M. Abdurahman, M. Safi, and M. H. Abdullah, “Toddler Data Management Information System With a Website in the Office of Upt-Kb District Ternate South,” *IJIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. September 2018, pp. 85–92, 2018.
- [16] FirdaAmelia, “Komponen dan Elemen Sistem Informasi,” *afirda1999.wordpress.com*, 2019. <https://afirda1999.wordpress.com/2019/01/31/komponen-dan-elemen-sistem-informasi/>
- [17] Y. Trimarsiah and M. Arafat, “Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana,” *J. Ilm. MATRIK*, vol. 19, pp. 1–10, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/view/517> (accessed Feb. 07, 2023).
- [18] N. Pradipta, “Portal Berita Wisata Kabupaten Kulon Progo,” Repository Universitas Teknologi Digital Indonesia, 2017. [Online]. Available: <https://eprints.utdi.ac.id/4959/>

- [19] M. K. Taryana Suryana, “Fungsi Web Browser Memilih Aplikasi Editor HTML Text Editor Notepad ++,” *Repository.Unikom.Ac.Id*, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: https://repository.unikom.ac.id/68227/1/Materi_1_Pengenalan_HTML.pdf
- [20] M. Napizahni, “Web Browser: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya,” *dewaweb*, 2022. <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-web-browser/> (accessed Jan. 01, 2023).
- [21] T. W. Dahlia, “Perancangan Penjualan Online Pada CV. Batik Gunung Jati Cirebon Berbasis E-Commerce,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 10–11, 2006, [Online]. Available: <https://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2006-dahliatuty-3116>
- [22] C. Muscuano and B. Kennedy, *HTML & XHTML The Definitive Guide*, 5th ed. Sebastopol: O Reilly Media, 2002. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O5Vpww0wTYUC&oi=fnd&pg=PT9&dq=html&ots=YNzWusAGWQ&sig=kX-fZ1q5t6582iJ-L92vcKQCtwl&redir_esc=y#v=onepage&q=html&f=false
- [23] Anhar, *Panduan Penguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*, 1st ed. Jakarta Selatan: Media Kita, 2010. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/PHP_MySql_Secara_Otodidak/J711efbP9LYC?hl=id&gbpv=1&dq=PHP&pg=PA3&printsec=frontcover
- [24] E. A. Mayer, *CSS The Definitive Guide*, 3rd ed. United Atates of America: O Reilly, 2007. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rdtCRLXAL78C&oi=fnd&pg=PR7&dq=css&ots=mWYTjj_75s&sig=wGRQWnSzYmqVRGtygEXPnkAUXnw&redir_esc=y#v=onepage&q=css&f=false
- [25] E. Winarno and A. Zaki, *3 IN 1: Javascript, jQuery,dan MOBILE*, 1st ed. Jakarta: Komputindo, PT Alex Media, 2014. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/3_in_1_Javascript_jQuery_dan_jQuer

y_Mobi/hRdQDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=javascript&pg=PA1&printsec=frontcover

- [26] V. D. Erlina, "Prototype of E-Election Application," *Digit. Libr. - Perpust. Pus. Unikom*, no. 112, pp. 1–9, 2010, [Online]. Available: [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/437/jbptunikompp-gdl-vitadwierl-21847-18-23.jurn-\).pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/437/jbptunikompp-gdl-vitadwierl-21847-18-23.jurn-).pdf)
- [27] D. Jaya, Tri Sandhika. and D. K. Widyawati, "Pengembangan E-Market Place Pertanian Dengan Metode Prototype Development of Agricultural E-Marketplace By Prototype Method," *Pros. Semin. Nas. Pengemb. Teknol. Pertan.*, pp. 27–34, 2019.
- [28] Nurcahyani, "Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB) Di Amik Sigma Palembang," *SIGMATA*, vol. 2, pp. 1–11, 2013, [Online]. Available: <https://adoc.pub/6-sistem-informasi-pendaftaran-mahasiswa-baru-pmb-di-amik-si.html>
- [29] M. Chemuturi, *Mastering Software Quality Assurance : Best Practices, Tools and Techniquet for Software Developers*, 1st ed. Florida: J.Ross, 2011. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Mastering_Software_Quality_Assurance/rhO8YW7LaukC?hl=id&gbpv=1&dq=UAT&pg=PA168&printsec=frontcover
- [30] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 04, no. 2019, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [31] Fabiana Meijon Fadul, "Predicting the binding mode of flexible polypeptides to proteins," *J. Mikrotik*, pp. 34–41, 2019.
- [32] K. Roy, Ajit, *A Comprehensive Guide for Design, Collection, Analysis and Presentation of Likert and other Rating Scale Data*, no. 1. India: Amazon

Business, 2020.

- [33] S. Del, “Critical Values of the Pearson Product-Moment Correlation Coefficient,” *University of Connecticut*, 2015. https://researchbasics.education.uconn.edu/r_critical_value_table/ (accessed Jan. 06, 2023).





LAMPIRAN 1 : Riwayat Hidup Penulis

1. Data Pribadi

Nama lengkap : Embun Ventani
Tempat & tanggal lahir : Pangkalpinang, 29 Agustus 2002
Alamat rumah : Jalan. Gandaria 1
Pangkalpinang
Telp : -
Hp : +62 83168033149
Email : Embunventa02@gmail.com
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam



2. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 12 Sungailiat	2007 - 2013
SMP Negeri 7 Pangkalpinang	2013 - 2016
SMK Negeri 5 Pangkalpinang	2016 - 2019
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2019 - sekarang

3. Pendidikan Non-Formal -

Sungailiat, 16 Januari 2023

Embun Ventani

LAMPIRAN 2 : Bukti Persetujuan Penelitian di RSJ

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
Jalan Jendral Sudirman Nomor 345 Kelurahan Parit Padang
 Telepon. (0717) 92068 Faximile(0717)92526 Sungailiat 33215

Sungailiat, 06 Juli 2022

Kepada
 Yth. Ketua Politeknik Manufaktur Negeri
 Bangka Belitung
 di -
 Sungailiat

Nomor : 890/0430 /RSJD/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Menindaklanjuti surat dari Ketua Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Nomor : 048/PL28.B2/PA/2022 tanggal 05 April 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin / persetujuan kepada:

Nama : Embun Ventani
 NIM : 1061910
 Judul Penelitian : Rancangan Bangun Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendaftaran Tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bangka Belitung

untuk melaksanakan kegiatan penelitian, yang dimulai tanggal 05 Juli s/d 05 Agustus 2022 (1 Bulan) di UPTD Rumah Sakit Jiwa Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kepada pihak-pihak terkait agar dapat membantu dalam hal pelaksanaan kegiatan tersebut.

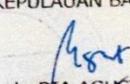
Adapun rincian biaya sebagai berikut (*Peraturan Gubernur Kep. Bangka Belitung No. 30 tahun 2017 tentang Tarif Pelayanan pada RSJD Provinsi Kep. Bangka Belitung*):

NO	Jumlah Mahasiswa wa/i	Jenjang Pendidikan	Jumlah Minggu	Uraian	Biaya (Rp)	Total (Rp)	Ket
1	1	S-1/D-IV	1 Bulan	Penelitian	1bulanX1X75.000,-	75.000,-	Per Mahasiswa/i
Total						75.000,-	

Terbilang : Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah.

Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau transfer ke Rekening BLUD RSJD Prov.Kep.Babel dengan Nomor Rekening : 1453010464 Bank Sumsel Babel Cabang Sungailiat.
 Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

DIREKTUR
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
 DINAS KESEHATAN
 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

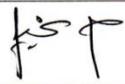
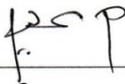
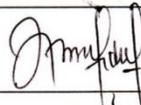
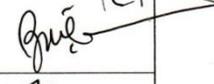

 dr. RIA AGUSTINE
 Pembina
 NIP. 19810815 201001 2 010

LAMPIRAN 3: Bukti Pengujian Sistem

Pengujian Sistem

Hari : Rabu
 Tanggal : 11 Januari 2023
 Nama Sistem : Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Mahasiswa : Embun Ventani
 Dosen Pembimbing 1 : Riki Afriansyah. M.T,

Data Penguji:

No	Nama Penguji	Bagian yang Diuji	Jabatan	Tempat Pengujian	Tanda Tangan
1.	Mery Ningsih	Hal. admin Rekam Medik	Pranata Komputer Pertama	RSJ	
2.	Mery Ningsih	Halaman admin SIMRS	Pranata Komputer Pertama	RSJ	
3.	Sinta	Halaman admin SIMRS	Pranata Komputer Pertama	RSJ	
4.	Sinta	Halaman Pengum Umum (Peserta)	Pranata Komputer Pertama	RSJ	
5.	Ade Herfityanri	hal. admin Humas	Pranata humas	RSJ	
6.	Aprilia . S	Hal. Admin Pimpinan	Kasi Penunjang NonMedik	RSJ	
7.	Tyas S.	Halaman admin Rek.Medic	Perkam Medis	RSJ	

*Coret yang Tidak Perlu

17.					

Sungailiat, 11 Januari 2023

Mengetahui :

Dosen Pembimbing 1



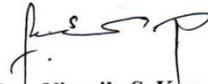
Riki Afriansyah, M.T

Dosen Pembimbing 2



Yang Agita Rindri, M. Eng

Ka. Unit SIMRS
UPTD RSJD Provinsi Kep.Babel



Mery Ningsih. S. Kom
NIP. 19811115 200501 2 008

*Coret yang Tidak Perlu

LAMPIRAN 4 Pernyataan Ketersesuaian Sistem

Pernyataan Ketersesuaian Sistem

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan Saya menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Bangka Belitung yang dibuat oleh :

Nama Mahasiswa : Embun Ventani
Nama Dosen 1 : Riki Afriansyah. M.T,
Nama Dosen 2 : Yang Agita Rindri, M. Eng
Program Studi : D-4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

Telah / ~~Belum~~ Sesuai* dengan apa yang dibutuhkan rumah sakit, dan fitur-fitur yang dibuat
Telah / ~~belum~~* sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit. Namun apabila dikemudian hari nanti terdapat bug/error pada sistem, mohon untuk sistem tersebut dapat di tindak lanjuti.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Sungailiat, 11 Januari 2023

Ka. Unit SIMRS
UPTD RSJD Provinsi Kep.Babel



Mery Ningsih. S. Kom
NIP. 19811115 200501 2 008

*Coret yang Tidak Perlu

LAMPIRAN 5 Undangan Presentasi RSJ Babel



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 345 Kelurahan Parit Padang Sungailiat 332315
Telepon. (0717) 92068 Faximile (0717) 92528

Sungailiat, 12 Januari 2023

Nomor : 445/0015/RSJD/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonann Untuk Presentasi

Kepada
Yth. Riki Afriansyah, M.T
Dosen Polman Babel dan Tim
di
Tempat

Sehubungan dengan telah selesainya proyek "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendaftaran Tes Minnesota Multiphasic Personality (MMPI)" oleh Mahasiswi Polman an. Embun Ventani, maka dengan ini kami mohon untuk dilakukan presentasi proyek "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pendaftaran Tes Minnesota Multiphasic Personality (MMPI)" yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Jumat, 13 Januari 2023
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : Aula Garuda

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR
UPTD RSJD DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



LAMPIRAN 6 : Notulen Sosialisasi Pengenalan Sistem di RSJ Babel

Notulen Sosialisasi Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Hari	: Jum'at
Tanggal	: 13 Januari 2023
Jam	: 09.00 – 10.35
Tempat	: Aula Garuda, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Peserta	: Daftar Terlampir
Pemateri	: Embun Ventani
Moderator	: Riki Afriansyah, M.T.
Notulis	: Agus Fitriyani
Dokumentalis	: Muhammad Ramadhan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan:

1. Pembukaan

Acara dimulai pukul 09.18 WIB, acara dibuka oleh pihak rumah sakit jiwa dengan sambutan oleh direktur rumah sakit jiwa, dokter Ria Agustin. Beliau menyatakan bahwa kerja sama proyek akhir ini merupakan hal yang menarik dikarenakan saat ini rumah sakit jiwa mulai mengembangkan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing dengan rumah sakit lain.

Sementara itu, presentasi dibuka oleh bapak Riki Afriansyah, M.T selaku pembimbing 1 proyek akhir ini. Beliau berupaya mengembangkan kemajuan daerah dengan mengadakan digitalisasi di beberapa instansi pemerintahan seperti di rumah sakit jiwa ini juga. Untuk di rumah sakit jiwa ini, proyek yang ditawarkan yaitu sistem informasi manajemen pendaftaran tes mmpi yang dikembangkan oleh saudari Embun Ventani sebagai proyek akhir kelulusannya.

2. Penyampaian dan pendemoan aplikasi oleh saudari Embun Ventani.

Tujuan pembuatan sistem ini dikarenakan pendaftaran tes mmpi masih menggunakan google form yang memunculkan permasalahan-permasalahan tertentu, seperti penumpukan data yang sulit dipantau. Setelah penyampaian tujuan, demonstrasi dilaksanakan. Sistem diakses melalui <https://mmpi-rsj-babel.online>.

Halaman beranda saat sistem diakses menyediakan informasi mengenai rumah sakit jiwa tersebut, informasi mengenai tes mmpi, dan juga fitur pengaduan bagi masyarakat. Fitur utamanya yaitu fitur pendaftaran tes mmpi secara online, yang tersedia dalam 2 jenis pasien yaitu pasien baru dan pasien lama. Pasien baru merupakan pasien yang baru pertama kali mendaftarkan tes, sementara pasien lama merupakan pasien yang sudah pernah mendaftarkan tes. Pasien baru perlu menginput informasi diri dan memilih tes serta jadwal test. Sementara itu, pasien lama cukup menginput nama dan NIK yang telah didaftarkan kemudian memilih tes serta jadwal test. Pendaftaran yang dilakukan kemudian akan divalidasi dan dikelola oleh Rekam Medik.

Sebagai Rekam Medik, pengguna dapat meninjau pendaftaran yang dilakukan, mengelola peserta yang terdaftar, serta mengelola pendaftaran tes yang dilakukan. Pendaftaran tes baru akan tampil di notifikasi dan perlu divalidasi. Peserta yang baru mendaftar dapat dibuatkan nomor rekam medik melalui menu Data Peserta maupun menu Data Pendaftar Baru.

Data pendaftaran akan ditampilkan dan dapat divalidasi, Rekam Medik cukup memilih valid atau tidak valid berdasarkan informasi pendaftaran yang dilakukan. Bagi pendaftaran yang valid, peserta akan mendapat email yang berisikan bukti pendaftaran untuk kemudian digunakan sebagai bukti telah mendaftar tes saat melakukan tes di rumah sakit jiwa.

Selain itu, sebagai SIMRS selaku admin, pengguna dapat mengelola informasi-informasi yang ada di sistem dan juga memajemen laporan mengenai pelaksanaan dan pendaftaran tes mmpi. Terakhir, sebagai Pimpinan, pengguna dapat meninjau laporan mengenai pelaksanaan dan pendaftaran tes mmpi. *Last but not least*, sebagai Humas, pengguna dapat mengelola mengenai data peserta.

3. Tanya Jawab, Masukan, & Saran:

Nama : dr. Ria Agustin

Pertanyaan/Masukan/Saran 1:

Bisakah sistem ini digunakan untuk dipergunakan/direalisasi oleh rumah sakit jiwa dalam penggunaannya akan digunakan oleh masyarakat di seluruh Bangka Belitung?

Jawaban :

Situs sudah dapat diakses, RSJ jika ingin kerjasama dan menggunakan dengan kominfo, maka sistem akan dipindahkan/diserahkan. Dari pihak polman sendiri akan membantu teknisnya.

Pertanyaan 2:

Jika kedepannya dipakai, hak cipta dipegang oleh siapa? Ini agar ketika diperlukan pengembangan kedepannya, bagaimana support dari polman?

Jawaban :

Dapat didaftarkan pemilik hak cipta dari 2 pihak, yaitu polman dan rsj. Untuk saat ini, polman masih berfokus ke sistem. Perihal hak cipta dapat didiskusikan lebih lanjut dengan polman dalam rangka kerja sama dengan rsj. Adapun pengembangan sistem dapat dilakukan lagi dengan pengabdian masyarakat maupun lainnya.

Nama :

Pertanyaan 3:

Dilihat dari sistem, memang sangat dibutuhkan. Harapannya, jika memang akan digunakan, perlu dilakukan perubahan, salah satunya keperluan melakukan tes ini apa. Kedepannya, sistem ini harus matching dengan rsj. Kemudian, hasil test juga dapat ditampilkan langsung di sistem ini.

Jawaban :

Agreed

Nama :

Pertanyaan 4:

Alur kerja sistem sama dengan yang diform. Telah ada data +- 2000 orang sehingga perilaku pendaftar sedikit lebih telah terbaca. Hasil akhir sistem ini perlu diubah atau dikembangkan, yaitu:

Judul:

Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (lebih dikenal masyarakat)

Detail informasi:

Pasien lama yang pernah terdaftar di rsj ini untuk keperluan apapun.

Jumlah/kapasitas:

Rutinnya maksimal 50 orang/hari. Namun saat sibuk bisa mencapai 200 orang/hari.

Output:

Draf yang perlu diterbitkan harus ditampilkan agar dapat dikoreksi sebelum disimpan.

Penulisan pendaftaran:

Kapital semua agar mempermudah pengguna untuk membaca

Jawaban :

Untuk olah data sudah ada di admin, admin dapat menginput data baru.

Nama :

Pertanyaan 5:

Banyak yang perlu diisi membuat pendaftar cenderung malas menggunakan, diharapkan pendaftaran cukup menyesuaikan dengan yang dibutuhkan untuk output test, surat keterangan, dan laporan. Selain itu, ada kemungkinan pendaftar tidak memiliki email, sehingga perlu didiskusikan lebih lanjut bagaimana solusinya, apakah menggunakan email orang lain dll. Integrasi dengan sistem informasi lain.

Jawaban :

Diperlukan form baru dari rsj yang valid. Perihal email dapat dibuat diperlukan maupun tidak diperlukan, salah satu solusi bagi yang tidak memiliki email adalah dengan meninjau list antrian test atau melalui whatsapp. Untuk integrasi dengan sistem informasi lain dapat dilakukan asalkan bisa dilakukan kerja sama dengan developer sistem informasi tersebut.

Nama :

Pertanyaan 5:

Apakah masih ada program ke depan polmanbabel terkait program ini, seperti integrasi sistem-sistem berbeda dengan sistem ini atau pengembangan?

Jawaban :

Bisa tandatangan MOU antar polman dengan rsj, sehingga polman dan rsj dapat kerjasama secara kepanjangan.

4. Evaluasi :

Direktur mengucapkan trimakasih dan menyatakan besar harapan agar masukan dari rekan-rekan dapat dibantu untuk direalisasikan. Selain itu, menurutnya, sistem ini sangat membantu jika dapat direalisasikan. Dan tentu saja, perihal bagaimana pengembangan dan realisasinya perlu mengikuti informasi seiring penggunaan sistem ini.

5. Penutup

Acara diakhiri pada pukul 10.30 WIB, oleh pihak Rumah Sakit Jiwa dengan ucapan terimakasih atas dikembangkannya sistem ini dan masukan-masukan yang diberikan rekan-rekan untuk kepentingan bersama.

Sungailiat, 13 Januari 2023

Ka. Unit SIMRS

UPTD RSJD Provinsi Kep.Babel

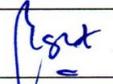
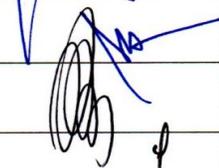
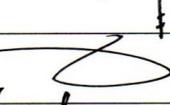
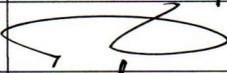
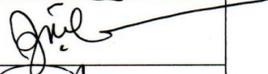
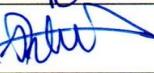


Mery Ningsih. S. Kom

NIP. 19811115 200501 2 008

LAMPIRAN 7 Daftar Hadir Sosialisasi Pengenalan Sistem di RSJ Babel

**Daftar Hadir Sosialisasi Pengenalan Sistem Informasi Menejemen Pendaftaran Tes
Mmpi Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	dr. Rini Agustine	Direktur RSJ	
2.	Rudi Zulfanomasari	Kabid Penunjang	
3.	Wijaya	Bany UP	
4.	dr. Irma Wirdhanti	Kabid Pelayanan	
5.	Dramuel	Kasi Lanme &	
6.	Eriyanto	Kasi yankep	
7.	RAMSANG-S.	Kasi P. Medik	
8.	Meg Nujah	Prakom Pertama	
9.	Aprilia Susanti	Kasi penunjang Non Medik	
10.	Septika Danur	Psikolog	
11.	Dwi Riki	Manas kesehatan	
12.	Sri Novalia	Kara. Laboratorium	
13.	Sinta	Prakom Pertama	
14.	Riki A	DOSEN	
15.	Agus Fitriyani	Notulis	
16.	Muhammad Ramadhan	Dokumentalis	
17.	Suci Fadila	Dokumentalis	

LAMPIRAN 8 : BAST Pihak Pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
KOMISI PROYEK AKHIR
Kawasan Industri Air kantung Sungailiat–Bangka 33211; Telp. +62717-93586; Fax. +62717-93585;
Email: polman@polman-babel.ac.id; website: www.polman-babel.ac.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
Nomor : .../PL28.A/PA-BAST/2023

Berdasarkan SK Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Nomor .../PL28/KP/2023 tentang Pedoman Proyek Akhir, maka hari ini Tanggal 17 Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama Mahasiswa : Embun Ventani
NIM : 1061910
Nama Dosen Pembimbing : Riki Afriansyah, M.T.
NIP : 199004042019031013
Program Studi : D4 – Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
Alamat : Jln Gandaria 1, Kota pangkalpinang
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Proyek Akhir yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung" yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. Nama : Mery Ningsih, S. Kom
Jabatan : Ka. Unit SIMRS
Alamat : Jl. Sudirman No. 345 Kel. Parit Padang Kec. Sungailiat
yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Proyek Akhir, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan kerja sama selama pengerjaan Proyek Akhir dan mengimplementasikan hasil Proyek Akhir berupa system: "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung" dan system tersebut telah berjalan atau berfungsi dengan baik.

Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil Kegiatan Proyek Akhir berupa "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung".
(2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermaterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,


(Mery Ningsih, S. Kom)
NIP. 19811115 200501 2 008

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,


(Embun Ventani)
NIM. 1061910

Mengesahkan/ Menyetujui
Yang Menerima/ Menyetujui
Ketua Komisi Proyek Akhir,

Yang Agia Rinda, S. Kom, M.Eng.

LAMPIRAN 9 : BAST Pihak Kedua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
KOMISI PROYEK AKHIR
Kawasan Industri Air kantung Sungailiat–Bangka 33211; Telp. +62717-93586; Fax. +62717-93585;
Email: polman@polman-babel.ac.id; website: www.polman-babel.ac.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor : .../PL28.A/PA-BAST/2023

Berdasarkan SK Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Nomor .../PL28/KP/2023 tentang Pedoman Proyek Akhir, maka hari ini Tanggal 17 Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama Mahasiswa : Embun Ventani
NIM : 1061910
Nama Dosen Pembimbing : Riki Afriansyah, M.T.
NIP : 199004042019031013
Program Studi : D4 – Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
Alamat : Jln Gandaria I, Kota pangkalpinang
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Proyek Akhir yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung" yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. Nama : Mery Ningsih, S. Kom
Jabatan : Ka. Unit SIMRS
Alamat : Jl. Sudirman No. 345 Kel. Parit Padang Kec. Sungailiat
yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Proyek Akhir, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan kerja sama selama pengerjaan Proyek Akhir dan mengimplementasikan hasil Proyek Akhir berupa system: "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung" dan system tersebut telah berjalan atau berfungsi dengan baik.

Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil Kegiatan Proyek Akhir berupa "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung".
- (2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermaterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



(Mery Ningsih, S. Kom)
NIP. 19811115 200501 2 008

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,

(Embun Ventani)
NIM. 1061910



LAMPIRAN 10 : Black Box Testing Halaman Admin Rekam Medik

Black Box Pengujian Halaman Admin Rekam Medik								
No.	FITUR	TEST CASE	PROSEDUR PENGUJIAN	DIHARAPKAN	DIDAPAT	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1.	Login	Memasukan Username & Password dengan data yang benar	User memasukan data username dan password yang benar kemudian menekan tombol masuk	Masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin RekamMedik	Sesuai	✓		
		Memasukan Username & Password dengan data yang salah	User memasukan data username dan password yang salah kemudian menekan tombol masuk	Menampilkan pesan login gagal dan tidak bisa masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin RekamMedik	Sesuai	✓		
2.	Data Peserta	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓		
		Hapus data peserta	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓		

3.	Data Pendaftar Baru	Mengubah status pendaftaran peserta, sekaligus email bukti pendaftaran tidak valid	User menekan button ubah, selanjutnya tekan button tidak valid	Status pendaftaran berubah menjadi "Tidak Valid" dan otomatis terkirim email yang berisikan "pemberitahuan pendaftaran tidak valid"	Sesuai	✓
		Mengubah status pendaftaran peserta, sekaligus email bukti pendaftaran tidak valid	User menekan button ubah, selanjutnya tekan button valid	Status pendaftaran berubah menjadi "Valid" dan otomatis terkirim email yang berisikan "pemberitahuan pendaftaran valid"	Sesuai	✓
		Hapus data pendaftar baru	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melihat detail data pendaftar baru	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓

Mengirimkan ke Whatsaap Bukti pendaftaran	User menekan button WhatsApp	Masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin RekamMedik	Sesuai	✓
Menambahkan No.Rekam Medis Peserta	User menekan button "tambah No.Rm" dan mengisikan field rekam medik, kemudian mengklik simpan	Data Berhasil ditambahkan dan muncul pesan berhasil	Sesuai	✓
Menambahkan No.Rekam Medis Peserta yang sudah ada	User menekan button "tambah No.Rm" dan mengisikan field rekam medik dengan data sama, kemudian mengklik simpan	Data Tidak Berhasil ditambahkan dan muncul pesan gagal	Sesuai	✓
Mengubah No.Rekam Medis Peserta	User menekan button "ubah No.Rm" kemudian klik simpan	Data Berhasil ditambahkan dan muncul pesan berhasil	Sesuai	✓

		Mengubah No.Rekam Medis Peserta dengan data yang sama	User menekan button "ubah No.Rm" kemudian klik simpan	Data Berhasil diubah dan muncul pesan gagal	Sesuai	✓
		Melihat bukti pembayaran	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓
4.	Data Pendaftaran	Mengubah status pendaftaran peserta, sekaligus email bukti pendaftaran tidak valid	User menekan button ubah, selanjutnya tekan button tidak valid	Status pendaftaran berubah menjadi "Tidak Valid" dan otomatis terkirim email yang berisikan "pemberitahuan pendaftaran tidak valid"	Sesuai	✓
		Mengubah status pendaftaran peserta, sekaligus email bukti pendaftaran tidak valid	User menekan button ubah, selanjutnya tekan button valid	Status pendaftaran berubah menjadi "Valid" dan otomatis terkirim email yang berisikan "pemberitahuan pendaftaran valid"	Sesuai	✓

Hapus data pendaftar baru	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
Melihat detail data pendaftar baru	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓
Menambahkan No.Rekam Medis Peserta	User menekan button "tambah No.Rm" dan mengisikan field rekam medik, kemudian mengklik simpan	Data Berhasil ditambahkan dan muncul pesan berhasil	Sesuai	✓
Menambahkan No.Rekam Medis Peserta dengan data sama	User menekan button "tambah No.Rm" dan mengisikan field rekam medik dengan data sama, kemudian mengklik simpan	Data Tidak Berhasil ditambahkan dan muncul pesan gagal	Sesuai	✓
Mengubah No.Rekam Medis Peserta	User menekan button "ubah No.Rm" kemudian klik simpan	Data Berhasil ditambahkan dan muncul pesan berhasil	Sesuai	✓

		Mengubah No.Rekam Medis Peserta dengan data yang sama	User menekan button "ubah No.Rm" kemudian klik simpan	Data Berhasil diubah dan muncul pesan gagal	Sesuai	✓
		Melihat bukti pembayaran	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓
5.	Profile	Melakukan update/edit data	User menekan ikon profil, dilanjutkan dengan menekan tombol ubah profile, selanjutnya user mengubah data dan diakhiri dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
6.	Logout	Keluar Halaman User	User menekan menu logout	Kembali kehalaman login	Sesuai	✓

LAMPIRAN 11 : Black Box Testing Halaman Admin SIMRS

Pengujian BlackBox Halaman Admin SIMRS								
No.	FITUR	TEST CASE	PROSEDUR PENGUJIAN	DIHARAPKAN	DIDAPAT	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1.	Login	Memasukan Username & Password dengan data yang benar	User memasukan data username dan password yang benar kemudian menekan tombol masuk	Masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin SIMRS	Sesuai	✓		
		Memasukan Username & Password dengan data yang salah	User memasukan data username dan password yang salah kemudian menekan tombol masuk	Menampilkan pesan login gagal dan tidak bisa masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin SIMRS.	Sesuai	✓		
2.	Data Master	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan.	Sesuai	✓		
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓		
		Melakukan update/edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓		
3.	Data	Melihat detail	User menekan	Dialihkan ke	Sesuai	✓		

	Peserta	data peserta	button detail peserta	halaman detail data peserta		
4.	Data Pendaftaran	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓
	Peserta Baru	Melihat bukti pembayaran peserta	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓
5.	Data Pendaftaran	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓
		Melihat bukti pembayaran peserta	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓
6.	Data Pengu muman	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓
		Menghapus data Melakukan update/edit data	User menekan button hapus User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Data yang dipilih terhapus Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
7.	Data Artikel	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓

			pengisian data ditutup dengan menekan button simpan			
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melakukan update/edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
8.	Data Berita	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melakukan update/edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
9.	Data Info	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓

			pengisian data ditutup dengan menekan button simpan			
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melakukan update/edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
10.	Tentang Kami	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melakukan update / edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
11.	Data User	Menambahkan data	User mengklik button tambah, selanjutnya user melakukan	Muncul pesan sukses dan data baru berhasil dimbahkan	Sesuai	✓

			pengisian data ditutup dengan menekan button simpan			
		Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
		Melakukan update / edit data	User mengklik button edit, selanjutnya user melakukan pengisian data ditutup dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
12.	Kontak & Pengaduan	Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓
13.	Profile	Melakukan update/edit data	User menekan ikon profil, dilanjutkan dengan menekan tombol ubah profile, selanjutnya user mengubah data dan diakhiri dengan menekan button simpan.	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
14.	Logout	Keluar Halaman User	User menekan menu logout	Kembali kehalaman login	Sesuai	✓

LAMPIRAN 12 : Black Box Testing Halaman Pendaftaran

Black Box Pengujian Halaman Pendaftaran								
No.	FITUR	TEST CASE	PROSEDUR PENGUJIAN	DIHARAPKAN	DIDAPAT	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1.	Pendaftaran Baru	Melakukan Pendaftaran Peserta Baru	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi semua form dengan data benar. Klik submit	Data Berhasil disimpan dan muncul pesan berhasil	Berhasil	✓		
		Melakukan Pendaftaran Peserta Baru dengan NIK yang Sudah Terdaftar	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi semua form dengan data benar kecuali field NIK, isikan dengan data nik yang sudah terdaftar. Klik submit	Data Tidak Berhasil disimpan dan muncul pesan gagal	Berhasil	✓		
		Melakukan Pendaftaran Peserta Baru pada tanggal dengan jumlah peserta pendaftar yang telah mencapai limit perhari	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi form pendaftaran baru, daftar pada hari dengan limit pendaftaran yang telah mencapai batas .	Muncul Pesan Gagal.	Berhasil	✓		

		Melakukan Pendaftaran Pada Hari Minggu	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi form pendaftaran baru, daftar pada hari Minggu.	Muncul Pesan Gagal.	Berhasil	✓
		Melakukan Pendaftaran dengan data pada form yang dikosongkan	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, kosongkan field pada form, klik submit	Muncul Pesan Gagal.	Berhasil	✓
2.	Validasi Nama dan NIK Peserta Lama	Memasukan Nama dan NIK sesuai data	Peserta memasukan data NIK dan Nama yang benar kemudian menekan tombol masuk	Masuk Step Reservasi dan muncul pesan data ditemukan	Berhasil	✓
		Memasukan Nama dan NIK tidak sesuai dengan data	Peserta memasukan data NIK dan Nama Salah kemudian menekan tombol masuk	Tidak bisa melajut ke step berikutnya dan muncul pesan data tidak ditemukan	Berhasil	✓

3.	Pendaftar Peserta Baru	Melakukan Pendaftaran Peserta Baru dengan NIK yang Sudah Terdaftar	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi semua form dengan data benar kecuali field NIK, isikan dengan data nik yang sudah terdaftar. Klik submit	Data Tidak Berhasil disimpan dan muncul pesan gagal	Berhasil	✓
		Melakukan Pendaftaran Peserta Baru pada tanggal dengan jumlah peserta pendaftar yang telah mencapai limit perhari	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi form pendaftaran baru, daftar pada hari dengan limit pendaftaran yang telah mencapai batas .	Muncul Pesan Gagal.	Berhasil	✓
		Melakukan Pendaftaran Pada Hari Minggu	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran baru, isi form pendaftaran baru, daftar pada hari Minggu.	Muncul Pesan Gagal.	Berhasil	✓

4.	List Informasi Pendaftaran	Melihat Informasi Terkait pendaftaran Pada Hari ini	klik menu pendaftaran pada halaman landing, pilih menu pendaftaran Lisa Informasi Pendaftaran	Menampilkan Halaman List Informasi Pendaftaran	Berhasil	✓
		Mengunduh Bukti Pendaftaran	Pada halaman list informasi pendaftaran, klik buttokn"unduh bukti" kemudian klik download	Menampilkan halaman download bukti dan bukti terunduh	Berhasil	✓

LAMPIRAN 13 : Black Box Testing Halaman Admin Humas

Black Box Pengujian Halaman Admin Humas								
No.	FITUR	TEST CASE	PROSEDUR PENGUJIAN	DIHARAPKAN	DIDAPAT	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1.	Login	Memasukan Username & Password dengan data yang benar	User memasukan data username dan password yang benar kemudian menekan tombol masuk	Masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak askes sebagai admin Pimpinan	Sesuai	✓		
		Memasukan Username & Password dengan data yang salah	User memasukan data username dan password yang salah kemudian menekan tombol masuk	Menampilkan pesan login gagal dan tidak bisa masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak askes sebagai admin SIMRS	Sesuai	✓		
2.	Kontak & Pengaduan	Menghapus data	User menekan button hapus	Data yang dipilih terhapus	Sesuai	✓		

3.	Profile	Melakukan update/edit data	User menekan ikon profil, dilanjutkan dengan menekan tombol ubah profile, selanjutnya user mengubah data dan diakhiri dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
4.	Logout	Keluar Halaman User	User menekan menu logout	Kembali kehalaman login	Sesuai	✓

LAMPIRAN 14 : Black Box Testing Halaman Admin Pimpinan

Black Box Pengujian Halaman Admin Pimpinan								
No.	FITUR	TEST CASE	PROSEDUR PENGUJIAN	DIHARAPKAN	DIDAPAT	DITERIMA	DITERIMA BERSYARAT	DITOLAK
1.	Login	Memasukan Username & Password dengan data yang benar	User memasukan data username dan password yang benar kemudian menekan tombol masuk	Masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin Pimpinan	Sesuai	✓		
		Memasukan Username & Password dengan data yang salah	User memasukan data username dan password yang salah kemudian menekan tombol masuk	Menampilkan pesan login gagal dan tidak bisa masuk ke halaman menu admin berdasarkan hak akses sebagai admin SIMRS	Sesuai	✓		
2.	Data Peserta	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓		
3.	Data Pendaftaran Peserta Baru	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓		
		Melihat bukti pembayaran peserta	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓		
4.	Data Pendaftaran	Melihat detail data peserta	User menekan button detail peserta	Dialihkan ke halaman detail data peserta	Sesuai	✓		

		Melihat bukti pembayaran peserta	User menekan button detail gambar	Menampilkan gambar Bukti Pembayaran	Sesuai	✓
5.	Profile	Melakukan update/edit data	User menekan ikon profil, dilanjutkan dengan menekan tombol ubah profile, selanjutnya user mengubah data dan diakhiri dengan menekan button simpan	Muncul pesan sukses dan data berhasil diubah	Sesuai	✓
6.	Logout	Keluar Halaman User	User menekan menu logout	Kembali kehalaman login	Sesuai	✓

LAMPIRAN 15 : Kuisisioner Manfaat Penggunaan Sistem

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Bagian 2 dari 4

Kemanfaatan Sistem

Tanggapan Anda Tentang Kemanfaatan Sistem Apakah Memberikan Manfaat Bagi Anda(pengguna) Setelah Menggunakan Sistem Informasi Menejemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Bangka Belitung Ini

Nyatakan sikap anda terhadap pernyataan-pernyataan pada kuisisioner ini berdasarkan pengalaman anda mengakses website tersebut dengan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Dengan Adanya Sistem ini, Saya Merasa Dimudahkan Dalam Melakukan Pendaftaran Tes MMPI RSJ Babel *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Netral

Setuju

Sangat setuju

Lainnya...

Dengan adanya Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini dapat memudahkan saya dalam mendapatkan informasi, melakukan pendaftaran tes serta memanajemen pelaporan dengan lebih cepat *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Netral

Setuju

Sangat setuju

Lainnya...

Dengan adanya Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini mampu meningkatkan efektivitas kegiatan selama penggunaan sistem *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Netral

Setuju

Sangat setuju

Lainnya...

Secara keseluruhan, Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini yang digunakan bermanfaat dalam kegiatan Pendaftaran *

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat setuju
 Lainnya...

LAMPIRAN 16 : Kuisisioner Kemudahan Penggunaan Sistem

Bagian 3 dari 4

Kemudahan Sistem

Tanggapan Anda Tentang Kemudahan Sistem Apakah Memberikan Kemudahan Bagi Anda(pengguna) Setelah Menggunakan Sistem Informasi Menejemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Bangka Belitung Ini

Nyatakan sikap anda terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini berdasarkan pengalaman anda mengakses website tersebut dengan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Menurut saya Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini mudah digunakan. *

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

Sistem Pendaftaran Tes MMPI ramah pengguna (user friendly). *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Sistem Pendaftaran Tes MMPI mudah dipelajari. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

...

Mudah bagi saya untuk memakai Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini seperti yang saya mau. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya percaya bahwa Sistem Pendaftaran Tes MMPI yang saya gunakan tidak rumit. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya percaya bahwa Sistem Pendaftaran Tes MMPI yang saya gunakan tidak rumit. *

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

Menggunakan Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini tidak membutuhkan banyak usaha *

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

LAMPIRAN 17 : Kuisisioner Minat Penggunaan Sistem

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Bagian 4 dari 4

Minat Penggunaan Sistem

Tanggapan Tentang Minat anda untuk Menggunakan Sistem ini di Kemudian Hari Setelah Menggunakan Sistem Informasi Menejemen Pendaftaran Tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Bangka Belitung Ini

Nyatakan sikap anda terhadap pernyataan-pernyataan pada kuisisioner ini berdasarkan pengalaman anda mengakses website tersebut dengan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Saya kedepanya berminat menggunakan sistem ini untuk pendafran tes dan menejemen pelaporan pendaftarann tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Daerah Babel

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

Saya lebih suka menggunakan Sistem Pendaftaran Tes MMPI ini dalam melakukan kegiatan pendaftaran dan pelaporan tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Sungailiat

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Secara keseluruhan, Sistem Pendaftaran Tes MMPI yang digunakan bermanfaat dalam kegiatan pendaftaran dan pelaporan tes MMPI di Rumah Sakit Jiwa Sungailiat

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 18 . Dokumentasi Kegiatan



